

**PENGARUH METODE *FISHBOWL* TERHADAP KETERAMPILAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
DIKELAS IV SD NEGERI 101000 SIRUMAMBE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

ISRA YUMINTAN SIREGAR

NPM. 2102090162



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Isra Yumintan Siregar
NPM : 2102090162
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Fishbowl terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsudurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum 1. _____

2. Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd _____

3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd _____

3. _____

2. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Isra Yumintan Siregar
NPM : 2102090162
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Fishbowl* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe

sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2025

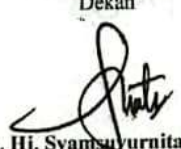
Disetujui oleh:

Pembimbing


Iudah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Isra Yumintan Siregar
NPM : 2102090162
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Fishbowl* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe.

Nama Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
11/03/2025	diskusi hasil soal essay siswa		
14/04-2025	perbaiki data yang sudah dibuat di bab 4		
24/04-2025	perbaiki abstrak		
28/04/2025	bab 5, lampiran		
5/05/2025	acc sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Mei 2025
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Isra Yumintan Siregar
NPM : 2102090162
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Fishbowl* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Metode Fishbowl terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe*" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Mei 2025
Yang menyatakan

Isra Yumintan Siregar
NPM. 2102090162

ABSTRAK

ISRA YUMINTAN SIREGAR, 2102090162. " PENGARUH METODE FISHBOW TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI 101000 SIRUMAMBE".

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang kemampuan berpikir kritisnya masih kurang dan masih terbatas sehingga siswa belum mampu memahami konsep berpikir kritis dan belum menguasai tentang berpikir kritis pada pembelajaran IPA. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran fishbowl terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa dengan 1 kelas. Instrumen penelitian ini dengan menggunakan lembar tes. Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan uji validitas, uji realibilitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran fishbowl berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, karena pada analisis uji t (independent t-test) diperoleh hasil nilai signifikansi (sig. 2-tailed) 0,0000,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, terdapat pengaruh metode pembelajaran fishbowl terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta. Hasil analisis data diperoleh rata-rata (mean) setelah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran fishbowl dikelas pretest yaitu 56,5. Sedangkan siswa dikelas posttest rata-rata (mean) tanpa diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran fishbowl yaitu 87. Sehingga siswa yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran fishbowl memiliki rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode pembelajaran fishbowl.

KATA KUNCI: Metode Pembelajaran Fishbowl, Berpikir Kritis Siswa, Pembelajaran IPA.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan rasa syukur mendalam penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salam dan salawat semoga selalu tercurah pada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH METODE *FISHBOWL* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DIKELAS IV SD NEGERI 101000 SIRUMAMBE PALUTA”** ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan sarjana strata-1 (S-1) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan tugas akhir ini hingga selesai. Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, MAP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan

Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd.**, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan saran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun suatu karya ilmiah.
9. Ibu **Nurhafna Harahap S.Pd**, selaku kepala sekolah SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta yang telah memberikan izinnya dalam membantu kelancaran penelitian penulis.
10. Ibu **Khoiriah S.Pd**, selaku guru kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta yang telah memberikan izin dan waktunya untuk membantu kelancaran penelitian.

11. Cinta pertama dan panutan saya, ayahanda **H. Jabaluddin Siregar S.Pd.I**, Terima kasih telah percaya atas semua keputusan yang telah saya ambil untuk melanjutkan mimpinya. Serta cinta, doa dan motivasi yang selalu membuat saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
12. Pintu surgaku, Ibunda **Hj. Nurhayati Harahap S.Pd.I**, Mustahil saya mampu melewati semua permasalahan yang saya alami selama ini jika tanpa doa, ridha dan dukungan dari beliau. Terima kasih ibu berkatmu ternyata saya bisa sampai berada ditahap ini.
13. Cinta kasih kepada kakak dan adik saya, **Robiyatul Adwiyah Siregar M.K.M** dan **Vera Yunita Siregar S.Pd., M.Pd** dan adik saya **Mustapa Kamarullah Siregar**, Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta terima kasih telah setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik saya sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada sepupu saya **Delisma Siregar M.Pd, Khairil Mulia Harahap Amd, Nur Khadijah Siregar S.Pd, Rika Arnita Siregar S.Pd, Isra Aisyah Siregar S.Pd, Putri Minta Ito Siregar Amd.Kep, Rinaldi Fadli Harahap, Ika Rahmayani Siregar, Rehan Habibi Mangasa Harahap, Mamora Haholongan Siregar, Fazril Al-kautsar Harahap** yang sudah menemani masa-masa skripsian saya hingga sampai kemasa ini.
15. Sahabat saya **Milawati Dalimunthe. Riska Damayanty Siregar, Zaliyanti Dila Putri**, terima kasih atas kebersamaan, suka, duka, tangis dan tawa yang

tidak akan pernah terlupakan. Terima kasih juga atas segala masukan dan bantuan yang telah kalian berikan dalam penyusunan skripsi ini.

16. Teman seperjuangan **Kelas D pagi PGSD Angkatan 2021** yang telah bersama-sama untuk menggapai cita-cita, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan kenangan indah. Semoga persaudaraan kita tidak akan pernah terputus.

17. Terakhir kepada **Isra Yumintan Siregar**, Terima kasih sudah memilih untuk tetap berusaha dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus catatan amal ibadah dari Allah SWT. *Aamiin YaRobbal'alamin.*

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam menyempurnakan skripsi penelitian ini.

Medan, Mei 2025

Isra Yumintan Siregar
2102090162

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Peneliti.....	7
1.6. Manfaat Peneliti	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Kajian Teoritis	9
2.1.1. Metode Pembelajaran.....	9
2.1.2. Pengaruh Metode Diskusi Kelas “Fishbowl”	13
2.1.3. Berpikir Kritis	19
2.1.4. Pembelajaran IPA.....	21
2.2. Penelitian Relavan.....	22
2.3. Kerangka Konseptual.....	25
2.4. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Jenis Penelitian	28
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian	30
3.4. Variabel Dan Definisi Operasional	32
3.5. Instrumen Penelitian	33
3.6. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Deskripsi Penelitian	39
4.2. Analisis Data Penelitian	40
4.2.1. Hasil Validitas	40
4.2.2. Hasil Reabilitas	41
4.2.3. Hasil Hipotesis	42
4.3. Pemahaman Hasil Penelitian	44
4.3.1. Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum di Kelas IV SDN 101000 Sirumambe	44
4.3.2. Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sesudah di Kelas IV SDN 101000 Sirumambe	45
4.4. Pengaruh Metode <i>Fishbowl</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis	47
4.5. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V PENUTUPAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saranan	52
DAFTAR PUSTAKA	53
DAFTAR LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 3.2	Populasi Peserta Didik Kelas IV	30
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen penelitian	34
Tabel 4.2.1.	Hasil Uji Validitas	40
Tabel 4.2.2.	Hasil Uji Reabilitas	41
Tabel 4.2.	Hasil Uji Hipotesis	43
Tabel 4.3.1.	Hasil Pretest Siswa Kelas IV SDN 101000 Sirumambe	44
Tabel 4.3.2.	Hasil posttest Siswa Kelas IV SDN 101000 Sirumambe	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.3.1.Diagram Batang Hasil Pretest	45
Gambar 4.3.2.Diagram Batang Hasil Posttest.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara	57
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Pretest.....	59
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Posttest	64
Lampiran 4	Bahan Ajar	77
Lampiran 5	Lembar Kerja Peserta Didik	80
Lampiran 6	Uji validitas.....	81
Lampiran 7	Nilai Skor Uji Validitas.....	83
Lampiran 8	Hasil Reabilitas	84
Lampiran 9	Hasil Hipotesis.....	85
Lampiran 10	Nilai Lembar Pretest.....	86
Lampiran 11	Nilai Lembar Posttest	87
Lampiran 12	Nilai Pretest Siswa.....	88
Lampiran 13	Nilai Posttest Siswa	94
Lampiran 14	Surat Permohonan Riset	100
Lampiran 15	Surat Balasan Riset.....	101
Lampiran 16	Dokumentasi.....	102
Lampiran 17	Berita Acara	105
Lampiran 18	Lembar Pengesahan Skripsi.....	106
Lampiran 19	Berita Acara Bimbingan Skripsi	107
Lampiran 20	Pernyataan Keaslian Skripsi	108
Lampiran 21	K1	109
Lampiran 22	K2	110
Lampiran 23	K3	111
Lampiran 24	Berita Acara Bimbingan Proposal	112
Lampiran 25	Lembar Pengesahan Proposal.....	113
Lampiran 26	Lembar Pengesahan Hasil Proposal	114
Lampiran 27	Berita Acara Seminar Proposal	115
Lampiran 28	Turnitin	116

Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup.....	124
---------------------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan manusia Indonesia. Sebagai pilar utama, maka pendidikan akan turut menentukan mutu manusia dan masyarakat Indonesia dimasa depan serta mutu bangsa Indonesia. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan haruslah dilaksanakan terus menerus serta berkesinambungan. Sehingga mutu pendidikan menjadi masalah jika hasil pendidikan hanya mungkin tercapai melalui proses belajar mengajar yang bermutu. Jika proses belajar mengajarnya tidak optimal maka sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar mengajar yang bermutu. (Riowati & Yoenanto, 2022, 2).

Proses transfer informasi (pengetahuan) dari guru ke siswa adalah prosedur yang sangat strategis yang sangat penting untuk keberhasilan proses pendidikan disekolah. Metode yang dapat menunjang cara belajar sifatnya agar menjadi lebih aktif sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang tertera pada undang-undang diatas. Meskipun pendidikan secara luas diakui sebagai kebutuhan mendasar bagi semua tingkat masyarakat, salah satu masalah saat ini yang masih sering dihadapi yaitu sistem pendidikan adalah masalah proses pembelajaran yang lemah (M. Hasibuan, 2020, 3). Dengan demikian perlu ada antara pendidikan dan siswa. Ide utamanya adalah bahwa kegiatan mengajar yang dilakukan siswa berdampak pada kegiatan belajar siswa keadaan tersebut, salah satu kemampuan

yang diharapkan dimiliki oleh pendidikan adalah seorang guru harus dapat berpikir aktif dalam mencari metode-metode baru dalam melakukan proses pembelajaran dengan baik, dalam hal ini penguasaan materi, pemilihan dan penggunaan strategi metode dan pemdekatan pembelajaran yang tepat.

Menutur Piaget (2020, 5.) mengenai perkembangan intelektual siswa di usia SD/MI yaitu 7-11 tahun pada tahapan operasional kongkret (*concrete operational*) (Fatimah Ibda, 2020, 3). Sehingga dalam pembelajaran siswa dalam berpikir secara kongkret sehingga peran guru sebagai fisilitator dan mediator sangat dibutuhkan di dalam pembelajaran misalnya pengelolaan kondisi fisik yaitu pengelolaan tempat duduk agar tidak monoton, media pembelajaran sebagai penunjangnya, dan pemilihan strategi serta metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi. Untuk itu dibutuhkan keterampilan guru dalam salah satu mata pelajaran yang di SD yaitu mata pelajaran IPA yang dimana menciptakan pembelajaran yang bagus dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh siswa.

Dalam mata pembelajaran IPA yaitu merupakan mata pelajaran, Ilmu pengetahuan Alam. Sulit bagi siswa dikarenakan pembelajaran dirasakan kurang adanya feedback baik dari siswa, mulai dari penjelasan yang kurang bahkan memang siswa tidak memahami materi tersebut. Pada mata pelajaran IPA juga berkaitan dengan hafalan Sehingga siswa merasa sulit dalam pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

Untuk menghasilkan siswa berkualitas tinggi, pendidikan harus memiliki teknik penyampaian yang paling bagus untuk setiap mata pelajaran yang mereka

ajarkan. Metode mengajar atau disebut juga teknik penyajian merupakan teknik yang dikuasai guru untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas agar pelajaran tersebut dapat diterima, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik dalam memilih metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi pelajaran, dan bentuk pengajaran (individu dalam kelompok). Metode dalam pembelajaran yang sering kita kenal diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, dll.

Berpikir merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh otak untuk mengirim informasi. Berpikir juga menggambarkan salah satu hal yang membedakan manusia dan hewan, sehingga manusia mempunyai derajat yang lebih bertambah secara optimal. Dalam kehidupan menghadapi suatu keadaan yang berbeda sehingga untuk dapat memperkuat pada kondisi yang selalu berubah dan tidak pasti, manusia tersebut harus mempunyai kemampuan untuk memperoleh dan mengarahkan informasi.

Kemampuan ini membutuhkan pemikiran kritis yang inovatif serta mempunyai keinginan kerja sama yang secara inovatif. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga guru belum memberikan kelulusan siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan proses berpikir. Siswa tidak dilatih untuk berpikir kritis, sehingga siswa hanya menghafal tanpa tahu konsep dari materi yang telah dipelajari. Siswa kurang dilatih untuk mengambil keputusan, sehingga ragu untuk mengambil keputusan. Mengenai kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian kejadian didalam pembelajaran IPA pada tingkat dasar, sangat

diperlukan dengan adanya siswa yang dapat membantu dalam masalah fakta yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Khoiriah S.Pd sebagai salah satu guru dikelas IV SDN 101000 Sirumambe menyatakan bahwa yang dimana siswa merasa kesulitan belajar dalam pembelajaran IPA terlebih lagi dalam muatan IPA dikarenakan mata pelajaran tersebut sulit dan banyak hafalan yang sulit untuk dihafal sehingga siswa merasa bosan maka dari itu guru melakukan inovasi dan metode yang digunakan agar dapat menarik peserta didik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPA. Selama proses pembelajaran guru dominan tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa tidak aktif dan tidak disiplin dan tidak mengikuti pembelajaran sehingga siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan minat belajar siswa rendah sehingga pelajaran IPA menjadi sulit dimengerti yang mengakibatkan belajar siswa kurang maksimal.

Menurut Ningsih (2019, 192) Metode *fishbowl* metode berdiskusi yang menggunakan format lingkaran, sebagian siswa berbentuk lingkaran diskusi dan siswa-siswa yang lain membentuk lingkaran pendengar disekeliling kelompok diskusi. dimana metode *fishbowl* menekankan pada aspek kecakapan siswa untuk memecahkan masalah dan aspek berpikir yang produktif, sedangkan beberapa yang lainnya lebih menekankan kecakapan intelektual umum (Rahmadani, 2022, 19). Secara umum banyak dari metode pembelajaran yang dapat diterapkan kepada

sasaran siswa dari berbagai usia. Tugas guru dalam penerapan metode ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam memproses informasi.

Silberman (2021, 23) menyatakan terdapat sepuluh macam cara berdiskusi dan mendapatkan respon dari siswa selama pelajaran berlangsung. Metode tersebut diantara lain diskusi terbaku, kartu tanggapan, jejak pendapatan, diskusi sub kelompok, patner belajar, diskusi panel, *fishbowl*, permainan, dan menunjukan pembicaraan berikutnya. Adapun metode yang menjadi sorotan utama dalam penelitian ini adalah metode diskusi "*Fishbowl*" metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan belajar memecahkan masalah (*Problem Solving*).

Penerapan metode diskusi kelas "*Fishbowl*" pada siswa kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe juga menjadi pilihan bagi peneliti, karena tujuan dari penerapan metode diskusi kelas "*Fishbowl*" pada mata pelajaran IPA yaitu mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai pelajaran lebih baik. Karena itu memulai pemilihan metode pembelajaran yang tepat guru dapat memilih atau menyesuaikan jenis pendekatan dan metode pembelajaran dengan karakteristik materi pelajaran yang disajikan.

Untuk itu peneliti mencoba melakukan sebuah penelitian yang berjudul
**“Pengaruh Metode *Fishbowl* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa
 Pada Mata Pelajaran IPA Dikelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA dominan masih berpusat pada guru dimana guru memiliki peran aktif sedangkan siswa menjadi pasif.
2. Metode diskusi kelas “*fishbowl*” masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang terlihat aktif dalam mengikuti pelajaran IPA.
4. peserta didik masih banyak kurang dari KKM.
5. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dapat dibatasi dan difokuskan pada pengaruh metode diskusi “*fishbowl*” dalam keterampilan berpikir kritis siswa mata pelajaran IPA .

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai siswa sebelum menggunakan metode *fishbowl* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta?

2. Bagaimana nilai siswa sesudah menggunakan metode *fishbowl* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta?
3. Apakah terdapat pengaruh metode *fishbowl* terhadap keterampilan berpikir kritis dikelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai siswa sebelum menggunakan metode *fishbowl* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta.
2. Untuk mengetahui nilai siswa sesudah menggunakan metode *fishbowl* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta.
3. Untuk mengetahui apa yang terdapat didalam pengaruh metode *fishbowl* terhadap keterampilan berpikir siswa.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian.

a. Teoritis

- 1) Untuk melengkapi dan memperkaya ilmu secara teori yang diharapkan dapat membantu dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran disekolah.
- 2) Menyajikan suatu wawasan tentang kajian metode pembelajaran yang lebih inovatif.

b. Praktis

1) Bagi Pendidik

Dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi IPA agar lebih mudah dipahami dan menjadi pelajaran yang disukai oleh peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran IPA yang mencakup keseluruhan kehidupan sosial serta dapat menambah inovasi pendidik dalam melakukan pembelajar.

2) Bagi Peserta Didik

Dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah untuk mempelajari mata pembelajaran IPA dan dapat meningkatkan minat belajar serta pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPA.

3) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai inovasi dalam memilih metode pembelajaran yang efektif, efisien, dan inovatif, serta sebagai puncak dari proses belajar mengajar dalam menyelesaikan studinya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teoritis

2.1.1. Metode Pembelajaran

Menurut Silberman (Athiyah, 2020:28) Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajara.

Menurut Solikhakh dkk. (2019, 33-39) Metode dapat juga diartikan sebagai satu cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran, metode merupakan alat yang harus berorientasi pada tujuan yang akan dicapai. Menurut Ningsih (2022;128) Cara atau metode mengajar sebagai alat pencapaian tujuan, memerlukan pengetahuan tentang tujuan itu sendiri, karena itu perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan persyaratan penting sebelum seorang guru menentukan dalam memilih metode mengajar yang tepat. Pemilihan metode mengajar yang tepat akan menumbuhkan minat siswa, banyak variasi metode mengajar yang diberikan kepada siswa akan menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk mau belajar.

Dalam memilih metode mengajar seorang guru harus memperhatikan beberapa hal :

- a. Kesesuaian metode mengajar yang digunakan dengan kemampuan pelajar.
- b. Kemampuan guru dalam menggunakan metode tersebut.
- c. Kesesuaian metode mengajar yang digunakan dengan fasilitas yang ada disekolah tersebut.
- d. Kesesuaian metode mengajar yang digunakan dengan lingkungan.

Teori-teori tersebut dapat disimpulkan Dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode mengajar tidaklah sama untuk semua mata pelajaran metode mengajar harus sesuai dengan kondisi yang ada. Penggunaan metode yang tidak tepat dalam proses belajar mengajar akan menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar untuk dapat menyebabkan siswa menjadi pelajar yang pasif, sehingga minat belajar siswa rendah.

2.1.1.1. Metode Pembelajaran Diskusi Kelas *Fishbowl*

Metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta-fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Selanjutnya yang dimaksud dengan metode mengajar ialah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.

Ningsih (2022;128) Diskusi pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk

mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.

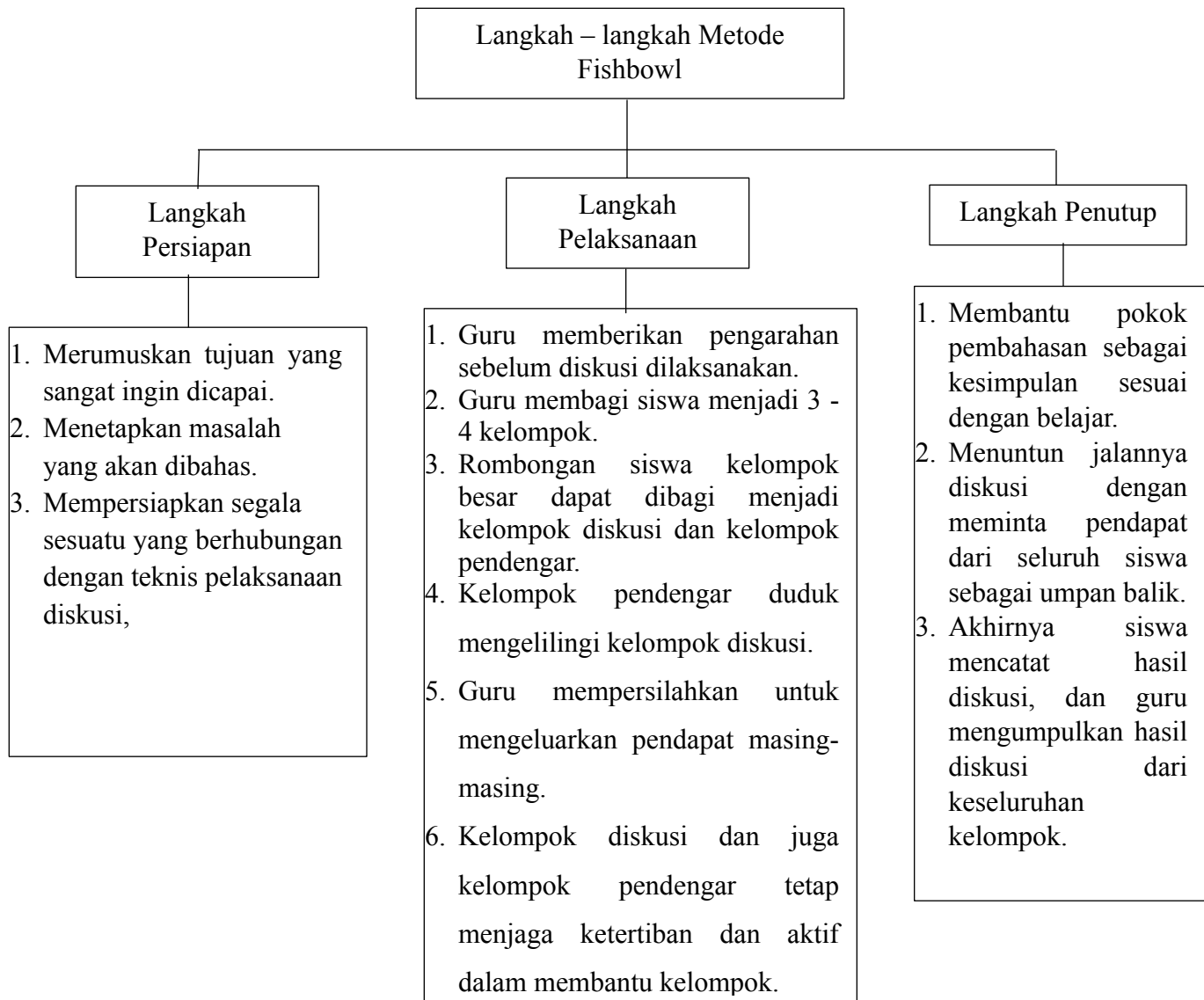
Menurut Ningsih (2022, 129) Metode *Fishbowl* merupakan metode berdiskusi yang menggunakan format lingkaran, sebagian siswa membentuk lingkaran diskusi dan siswa-siswa yang lain membentuk lingkaran pendengar disekeliling kelompok diskusi. Metode diskusi kelas "*fishbowl*" merupakan metode pembelajaran berdiskusi yang melibatkan keterampilan menyimak dan berbicara serta menuntut partisipasi aktif dari siswa yang berdiskusi.

Silberman (Athiyah, 2020:288) menyatakan bahwa metode *fishbowl* memiliki bentuk kegiatan berdiskusi yang unik karena terdiri dari kelompok besar dalam proses pembelajaran, penggunaan metode mengajar tidaklah sama untuk semua mata pelajaran, metode mengajar harus sesuai dengan kondisi yang ada. Penggunaan metode yang tidak tepat dalam proses belajar mengajar akan menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar untuk dapat menyebabkan siswa menjadi pelajar yang pasif sehingga minat belajar rendah.

Teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *fishbowl* adalah metode pembelajaran secara berkelompok, dimana dalam pembelajaran ini kelompok dibagi dua yaitu kelompok diskusi dalam dan kelompok diskusi diluar sebagai pendengar untuk memecahkan suatu masalah.

2.1.1.2 Aplikasi Pembelajaran Metode Diskusi Kelas "*Fishbowl*"

Agar penggunaan diskusi berhasil dengan baik, maka prosedur pelaksanaan dilakukan dengan tepat. Adapun langkah-langkah metode diskusi kelas *fishbowl*:



Bagan 2.1.1.3. Langkah-langkah Metode *Fishbowl*

2.1.2 Pengaruh Metode Diskusi Kelas “Fishbowl” Dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis

Menurut Solikhakh dkk. (2019, 33-39) pengaruh dalam metode pembelajaran adalah pengaruh yang dihasilkan dari proses pembelajaran baik dalam ketuntasan KKM, lebih banyak metode, maupun perbedaan metode yang digunakan dengan metode sebelumnya. Sedangkan menurut (Nasution dkk.) (2021,4) pengaruh pembelajaran adalah sejauh mana pembelajaran IPA yang dapat dilihat dari ketuntasan belajar. Dalam pembelajaran IPA disekolah, guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi yang banyak melibatkan peserta didik aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial.

Silberman (Athiyah, 2020:288) dalam keseluruhan proses belajar mengajar terjadilah interaksi antara berbagai komponen. Masing-masing komponen diusahakan saling mempengaruhi sedemikian rupa hingga dapat tercapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Salah satu komponen yang utama adalah siswa, hal ini dapat dipahami karena harus mencapai tujuan (atau yang harus berkembang) adalah sistem. Oleh karena itu siswa yang harus belajar, sehingga pemahaman terhadap siswa itu penting bagi guru dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi siswa untuk dapat berhasil dalam belajar. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh peserta didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan guru kesulitannya karena peserta didik bukan hanya individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagaimana

mahluk sosial dengan latar belakang yang lain. paling sedikit ada tiga yang membedakan peserta didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis dan biologis.

Silberman (Athiyah, 2020:288) Metode harus memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa, akan ditentukan oleh kerelevansian suatu penggunaan metode yang sesuai dengan tujuan. Maka tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat sesuai dengan standar keberhasilan yang ditetapkan dalam suatu tujuan. Metode yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam yang untuk menggairahkan siswa. Dengan bergairahnya belajar, siswa tidak sukar untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengembangan variasi mengajar tentu saja tidak sembarangan, tetapi ada tujuan yang harus dicapai, yaitu keterampilan berpikir kritis dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar, memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi, membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah, memberi kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual, dan mendorong peserta didik untuk belajar.

Dibawah ini syarat-syarat yang diperlukan agar pembelajaran berjalan dengan bagus :

1. *Belajar secara aktif, baik mental maupun fisik.* Di dalam belajar siswa harus mengalami aktivitas mental, misalnya siswa dapat mengembangkan

kemampuan berpikir kritis, menganalisis, kemampuan menganalisis, kemampuan mengucapkan pengetahuan dan sebagainya.

2. *Guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar.* Variasi metode menguatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa. Mudah diterima siswa, dan kelas menjadi hidup. Metode penyajian yang selalu sama akan membosankan siswa.
3. *Motivasi.* Hal ini sangat berperan pada kemajuan perkembangan siswa selanjutnya melalui proses belajar. Bila motivasi guru tepat mengenai sasaran anak meningkatkan kegiatan belajar. Dengan tujuan yang jelas, siswa akan belajar lebih giat dan bersemangat.
4. *Kurikulum yang baik dan seimbang.* Kurikulum sekolah yang memenuhi tuntutan masyarakat dikatakan bahwa kurikulum itu baik dan seimbang. Kurikulum ini juga harus mampu mengembangkan segala segi kepribadian siswa, disamping kebutuhan siswa sebagai anggota masyarakat.
5. *Guru perlu mempertimbangan oerbedaan individual.* Guru tidak cukup hanya merencanakan pengajaran klasikal, karena masing-masing siswa mempunyai perbedaan dalam beberapa segi, misalnya inteligensi, bakat, tingkah laku, sikap dan lain-lainnya.
6. *Guru dapat mengajar efektif bisa selalu membuat perencannan sebelum menagajr.* Dengan persiapan mengajar, guru akan mantap didepan kelas, perencanaan yang matang dapat menimbulkan banyak inisiatif dan daya kreatif

guru waktu mengajar, dapat meningkatkan interaksi belajar mengajar antara siswa dan guru.

7. *Pengaruh guru yang sugestif diberikan kepada siswa.* Sugersti yang kuat akan merangsang siswa untuk lebih giat belajar. Seorang guru harus mempunyai keberanian untuk menghadapi siswa dan juga masalah yang timbul waktu proses belajar mengajar berlangsung.
8. *Guru harus mampu menciptakan suasana yang demokratis disekolah.* Lingkungan yang paling menghormati, dapat mengerti kebutuhan peserta didik, bertenggang rasa, memberi kesempatan pada siswa untuk belajar sendiri dan menambah pengetahuan atas inisiatif sendiri.
9. *Pada penyajian bahan pelajaran pada siswa.* Guru perlu memperhatikan masalah yang akan merangsang untuk berpikir. Rangsangan yang mengena sasaran menyebabkan siswa dapat bereaksi dengan tepat terhadap persoalan yang dihadapinya.
10. *Semua pelajaran yang diberikan pada siswa perlu diintegrasikan.* Sehingga siswa memiliki pengetahuan yang terinteragsi, tidak terpisah-pisah seperti pada system pembelajaran lama, yang memberikan pembelajaran terpisah-pisah satu sama lain.
11. *Pelajaran disekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan yang nyata dimasyarakat.* Bentuk-bentuk kehidupan masyarakat dibawah sekolah, agar siswa mempelajarinya sesuai dengan kenyataannya.

12. *Dalam interaksi belajar mengajar:* Guru harus banyak memberi kebebasan pada siswa, untuk dapat menyelidiki sendiri, mengamati sendiri, belajar sendiri, mencari pemecahan masalah sendiri.

Dari pemaparan diatas maka jelaslah sudah bahwa metode memiliki peran penting dalam terciptanya pembelajaran yang baik untuk keterampilan berpikir kritis siswa. Seperti telah dijelaskan diatas bahwa salah satu syarat terciptanya pembelajaran yang baik diantaranya metode yang banyak dalam pembelajaran, karena memberi metode pembelajaran yang variatif akan memberi motivasi yang lebih bagi peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu prioritas yang diperbaiki, penerapan metode yang tepat akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Selain metode ceramah yang selama ini sering menjadi pilihan metode yang diaplikasikan didalam kelas metode diskusi kelas *fishbowl* dapat menjadi pilihan yang lain, karena ada prinsip pelaksanaan metode diskusi kelas *fishbowl* terdapat beberap point yang sesuai dengan syarat-syarat agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Diantaranya : metode diskusi dapat membangkitkan semangat siswa cara belajar siswa dengan tamannya yang merupakan tutor sebaya, penerapan metode diskusi kelas *fishbowl* memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif permasalahan yang didiskusikan berhubungan dengan kehidupan nyata dimasyarakat dan didalam metode diskusi kelas *fishbowl* ini guru sebagai fasilitator diskusi dituntut untuk memberikan masalah yang akan merangsang siswa untuk

berfikir, disamping itu siswa terbiasa berpikir kritis, kreatif dan mampu berpendapat sehingga dapat meningkatkan pemahamannya. Dengan meningkatkannya pemahaman maka belajarnya juga meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa, metode diskusi kelas akan tercapai apabila seorang guru mampu untuk mengelola proses belajar mengajar secara baik dan mampu untuk membangkitkan aktivitas siswa untuk belajar guna meningkatkan berpikir kritis siswa.

2.1.2.1. Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi Kelas “Fishbowl”

1) Kelebihan Metode Diskusi Kelas “Fishbowl”

Metode diskusi kelas “fishbowl” menurut Zahratul Hasanah (2021,12) memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a) Merangsang kreatifitas peserta didik dalam bentuk ide dan gagasan baru dalam pemecahan suatu masalah.
- b) Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain.
- c) Siswa mampu untuk tampil atau ujun diri apabila ada perbedaan pendapat yang bervariasi.
- d) Melatih hubungan sosial dengan teman sejawat.
- e) Melatih siswa untuk menyimak dan menjadi pendengar yang saat orang lain sedang menyampaikan pendapatnya.
- f) Secara tidak langsung dapat variasi tempat duduk.
- g) Setiap kelompok memiliki pencatat hasil diskusi.

2) Kelemahan metode kelas diskusi “*Fishbowl*”

Metode diskusi kelas “*fishbowl*” menurut Zurohtul Mufida (2022, 75) memiliki beberapa kekurangan :

- a) Jawaban siswa terkadang ngelantur atau tidak sesuai dengan harapan.
- b) Hanya siswa yang suka berbicara dominan yang akan mengungkapkan pendapatnya.
- c) Bagi guru yang belum menguasai kelas maka ini akan memakan waktu yang sangat lama.
- d) Dalam teknik ini diharahpkn guru harus terampil dalam mengemukakan pendapat secara singkat dan padat.

2.1.3. Keterampilan Berpikir Kritis

2.1.3.1. Pengertian Keterampilan Berpikir Kritis

Menurut Irdyanti (2018:19) berpikir merupakan proses yang menghasilkan representasi mental yang baru memulai tranformasi yang melibatkan interaksi secara kompleks meliputi aktivitas penalaran, imajinasi, dan pemecahan masalah.

Menurut Rasimah dan Kartina dalam Irdyanti (2018) berpikir kritis dapat dipandang sebagai kemampuan berpikir siswa untuk membandingkan dua atau lebih informasi, misalkan informasi yang diterima dari luar dengan informasi yang dimiliki.

Menurut Utami (2024) seseorang yang berpikir kritis adalah orang yang dapat menyimpulkan apa yang telah ia ketahui, dapat memecahkan masalah sesuai dengan informasi, serta mencari sumber yang relavan dalam memecahkan masalah.

Menurut Rahma (2017:39) berpikir kritis adalah aktivitas mental individu untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam berbagai informasi yang sudah diperoleh melalui beberapa kategori.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan seseorang yang mampu menyimpulkan atau membuat keputusan dalam memecahkan masalah dengan mencari dua atau lebih informasi yang relevan.

2.1.3.2. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

Keterampilan berpikir kritis juga memiliki indikator yang dikemukakan oleh (Facione, 2020) antara lain *analysis, evaluation, explanation*. *Analysis* adalah keterampilan yang dapat mengidentifikasi dan menyimpulkan hubungan antara pernyataan, pertanyaan, konsep, deskripsi, dan bentuk lainnya. *Evaluation* adalah keterampilan dapat mengakses kredibilitas pertanyaan representasi serta mampu mengakses secara logika hubungan antara pernyataan, deskripsi, pertanyaan, maupun konsep. *Explanation* adalah keterampilan dapat menetapkan dan memberikan alasan secara logis berdasarkan hasil yang diperoleh.

2.1.4. Pembelajaran IPA

2.1.5.1. Pengertian Pembelajaran IPA

Kurikulum 2013 adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana yang lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasan untuk memilih beberapa perangkat ajar sehingga pembelajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Pada kurikulum 2013 ini ada beberapa perubahan yang dimana pada kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPA. Namun bukunya digabung menjadi satu menjadi nama IPA . IPA secara singkat sangat dekat dengan alam dan interaksi antara manusia. Pembelajaran IPA perlu menghadirkan konteks yang relevan dan kondisi alam dan lingkungan sekitar siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan interaksi pengetahuan alam yang mengkaji tentang makhluk hidup di alam semesta dan interaksinya dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk hidup yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum ilmu pengetahuan diartikan gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan sistematis dengan memperhitungkan sebab dan akibatnya. Untuk memberikan pemahaman kepada siswa, pembelajaran ilmu pengetahuan alam disebut dengan IPA.

Untuk keberhasilan suatu pembelajaran yang menggunakan kelompok seperti media pembelajaran IPA (Menurut I Pratiwi) diperlukan kreatifitas yang dimiliki diantara peserta didik. Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia

dan bukan yang diterima dari luar diri individu. Kreativitas yang dimiliki manusia, lahir bersama lahirnya manusia tersebut. Sejak lahir individu sudah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan dirinya. Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Harus diakui bahwa memang sulit untuk menentukan satu definisi yang operasional dari kreativitas, karena kreativitas merupakan konsep yang majemuk dan multidimensional sehingga banyak para ahli mengemukakan tentang definisi dari kreativitas.

Pembelajaran IPA yang dijadikan menjadi dalam satu buku yang terdiri dari delapan bab. Pada bab satu sampai bab lima pembelajaran membahas tentang ilmu pengetahuan alam (IPA). Penelitian ini berfokus pemahaman pada mata pelajaran IPA.

2.2. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang sudah pernah dilaksanakan dan relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiaturrohmaniah dengan judul “Pengaruh penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) terhadap pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat indonesia siswa kelas V Mi Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun Ajaran 2018/2019”. Hasil yang diperoleh adalah bahwa penggunaan teknik pembelajaran ikan dan mangkuk akuarium (*fish bowl*) berpengaruh terhadap pemahaman materi

kegiatan ekonomi masyarakat indonesia pada kelas V Mi Nahrul Fajar Tembalang Semarang tahun pelajaran 2018/2019. perbedaan tersebut ditunjuk berdasarkan hasil uji-t pretest dan posttest pada kelompok kontrol dan eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif true experimental design, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh teknik tes. Instrumen atau alat yang digunakan adalah pedoman pengamatan, dan hasil dari penelitian ini penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fishbowl*) berpengaruh terhadap pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia pada kelas V Mi. Persamaan penelitian Alfiaturrohmaniah (2019) dengan penelitian ini adalah terletak pada metode yang digunakan yaitu metode *fishbowl* sedangkan perbedaannya terletak pada keterampilan dan objek penelitian. Alfiaturrohmaniah menggunakan metode *fishbowl* terhadap pemahaman siswa sedangkan penulis menggunakan metode *fishbowl* terhadap siswa. Selain itu objek yang diteliti oleh Alfiaturrohmaniah adalah siswa SD kelas V Sementara objek yang diteliti oleh penulis adalah siswa SD Kelas IV.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahidatul Laila Agustina dan Rifda Mardian Arif, dengan judul “ Implementasi Metode Pembelajaran Carousel Feedback Dipadukan dengan metode *Fishbowl* guna meningkatkan prestasi belajar siswa”. Diperoleh bahwa penggunaan metode pembelajaran carousel feedback dipadukan dengan metode *Fishbowl* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V SDN cahaya baru tahun 2018/2019 . persamman

dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Fishbowl* dan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, Rahidatul dkk objek yang diteliti adalah peneliti kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Eka Puspita dengan judul “efektivitas metode *fishbowl* terhadap berpikir kritis IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 186 Inpres Bonto Manai Kabupaten Maros”. Hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Fishbowl* efektif terhadap berpikir kritis siswa. Hasil nilai rata-rata pretest siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA materi siklus makhluk hidup adalah 63,7 sebelum menggunakan metode *Fishbowl*. Selanjutnya nilai posttest adalah 89 jadi berpikir kritis setelah menggunakan metode *Fishbowl* mempunyai hasil lebih bagus dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang telah dilakukan setelah diperoleh $t_{hitung} = 5,04$ dan $t_{tabel} = 0,42$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,04 > 0,42$. Secara keseluruhan hasil belajar IPA siswa melalui metode *Fishbowl* memiliki hasil yang efektif. Persamaan dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Widya Eka Puspita pada tahun 2020 adalah menggunakan metode *Fishbowl*. Adapun persamaan lainnya sama-sama menggunakan pendekatan Quasi eksperimental design dan sama-sama menggunakan objek di SD kelas IV perbedaannya yaitu tempat penelitian yang diteliti Widya Eka Puspita di SD 186 Inpres Kabupaten Paluta sedangkan Tempat penelitian yang dilakukan sipeneliti di SD Negeri 101000 Sirumambe.

2.3. Kerangka Konseptual

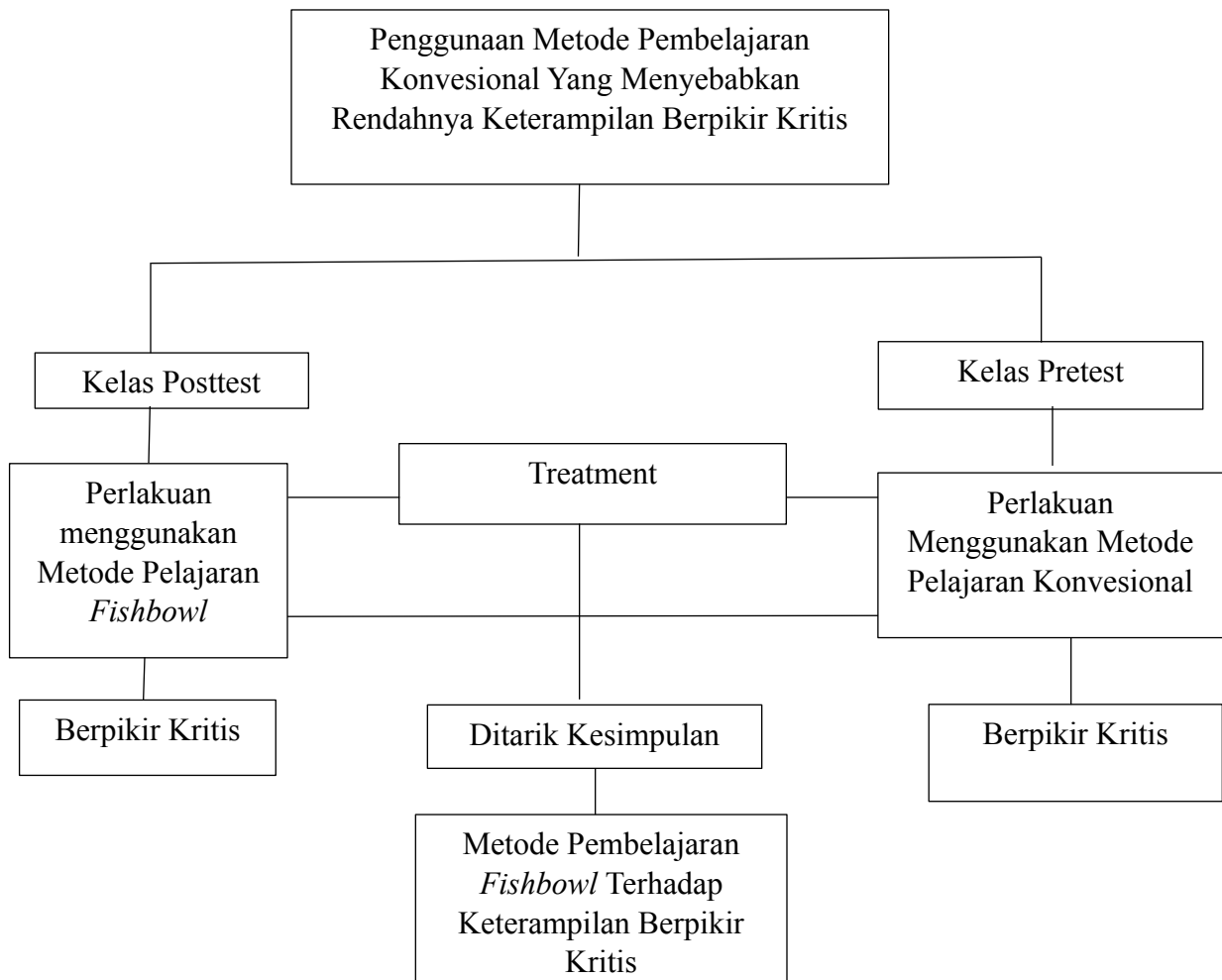
Agar penelitian ini lebih jelas perlu disusun sebagai kerangka konseptual. Menurut (Uma 2023,21) yang berjudul Business Research menyampaikan bahwa kerangka berpikir merupakan metode konseptual mengenai bagaimana tentang teori yang berhubungan dengan berbagai ciri telah diidentifikasi sebagai persoalan yang sangat penting. Kerangka berpikir yang lebih baik akan dijelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti (Sugiyono., 2023, 91) jadi kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang menjadi dasar proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian ini mengukur pengaruh metode diskusi kelas “*Fishbowl*” terhadap keterampilan berpikir kritis belajar IPA dikelas IV. Penelitian di awal dengan pemberian soal uji coba kepada kelas uji coba yaitu kelas IV A SD Negeri 101000 Sirumambe untuk menguji validitas dan reabilitas soal. Selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal pada siswa. Penelitian dengan menggunakan metode “*Fishbowl*” kelas kontrol menggunakan metode yang biasanya digunakan guru yaitu metode konvensional sebanyak 4 kali pertemuan dan penelitian diakhiri dengan pemberian posttest, kemudian hasil skor posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan.

Metode diskusi kelas “*Fishbowl*” yang telah dipilih dan di uji coba pada siswa kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe karena metode pembelajaran berdiskusi *fishbowl* belum pernah diterapkan disekolah ini sebelumnya. Setelah diuji coba dan dilakukan diharapkan kemampuan berdiskusi antara siswa yang diberikan perlakuan

mennggunakan metode diskusi “*Fishbowl*” dengan siswa yang tidak diberikan perlakuan menggunakan metode diskusi “*Fishbowl*” dapat terlihat dengan jelas perbedaanya

Berdasarkan Uraian Tersebut, Maka Alur Kerangka Konseptual Ini Yaitu:



Bagan 2.1. Kerangka Konseptual.

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban semestara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2020, 96). Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh metode diskusi kelas "*fishbowl*" yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis IPA siswa kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe.

Ha : Terdapat pengaruh metode diskusi kelas "*fishbowl*" yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis IPA siswa kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif Menurut Sugiyono (2019,72) metode ini adalah “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap kepada yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Sehingga bisa diambil kesimpulan metode adalah metode penelitian yang didalamnya dibuat manipulasi terhadap objek penelitian serta yang bertujuan untuk menyelidiki ada atau tidaknya sebab akibat dan hubungan diantara sebab atau akibat tersebut menggunakan cara memberikan perlakuan-perlakuan (*treatments*) terhadap pada kelompok posttest dan kelompok pretest untuk perbandingan.

Pada kelas pretest akan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dan pada kelompok kelas posttest akan diberi perlakuan menggunakan metode metode diskusi “*Fishbowl*”. Perbedaan rata-rata nilai test akhir pada kelas pretest dan pada posttest dibandingkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara keduanya tersebut. Berikut adalah tabel desain sebagai berikut:

Berdasarkan diatas hal pertama yang akan perlu dilakukan yaitu menentukan dan menetapkan kelas yang akan dijadikan sebagai kelas pre-test dan kelas post-test. Dalam pelaksanaannya yang akan dijadikan sebagai kelas yang memperoleh

perlakuan merode diskusi “*Fishbowl*” dikelas pre-test merupakan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan.

Sebelum diberikan perlakuan pada kedua kelas diberikan pre-test. Kemudian kelas post-test diberikan perlakuan dengan cara menerapkan atau mengaplikasikan metode “*Fishbowl*” dan kelas kontrol adalah kelas yang menerapkan metode pembelajaran konvensional.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101000 Sirumambe Yang beralamat di desa Sihoda-hoda Kec. Padang Bolak Tenggara Kab. Padang Lawas Utara.

Table 3.2 Rencana jadwal Pelaksanaan Penelitian

[illegible]

Kegiatan	Bulan/tahun									
	2024/2025									
	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Penelitian Skripsi										
Penyusunan Skripsi										

3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, 80). Menurut Wiratna Sujarweni (2021, 65) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang sangat mempunyai karakteristik atau kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan uraian diatas dapatlah diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Dengan demikian, yaitu menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Di SD Negeri 101000 Sirumamben Paluta.

Tabel 3.1. Populasi Peserta Didik Kelas

Kelas	Banyak Peserta Didik		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
IV A	6	14	20
Jumlah			20

Sumber: Dokumentasi Pendidikan Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti oleh (sugiyono, 2019, 81). Pengertian sampel menurut para ahli tersebut dalam hal ini yaitu Arikunto (2019, 109) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Dari paparan para ahli tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa sampel adalah bagian populasi yang mewakili jumlah atau karakteristik dari populasi tersebut. Dalam penelitian yang memiliki jumlah populasi yang sangat besar, tidak mungkin dalam dilakukan penelitian keseluruhan populasi, karena keterbatasan waktu dan tenaga. Sehingga dibutuhkan sampel yang dapat mewakili populasi tersebut. Pada penelitian, sampel yang diambil sebanyak 1 kelas yang berjumlah 20 siswa.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilam sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2021, 85). Alasan menggunakan

teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Dalam penelitian ini untuk menentukan mana yang menjadi kelas pretest dan posttest melalui pertimbangan guru dan peneliti.

Dalam hal ini yang menjadi pertimbangan yaitu kelas yang memiliki pemahaman konsep yang akan sama. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa yang terbagi menjadi satu kelas, yaitu kelas IV 20, yang terdiri dari 14 perempuan dan 6 laki-laki.

3.4. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Sebuah penelitian harus memiliki variabel, baik berupa variabel bebas maupun variabel terkait, Menurut Sugiyono (2019, 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal ini, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari:

3.4.1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas akan mempengaruhi atau yang akan menjadi sebab sebuah perubahannya atau timbulnya variabel terkait. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode diskusi kelas "*Fishbowl*" (X).

a. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu bentuk rencana mempelajari yang akan disajikan oleh pendidikan dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- 1) Pengaruh dalam metode pembelajaran adalah pengaruh yang dihasilkan dari proses pembelajaran baik dalam ketuntasan KKM, lebih banyaknya metode, maupun perbedaan metode yang digunakan dengan metode sebelumnya.
- 2) Berpikir kritis adalah berpikir merupakan proses yang menghasilkan representasi mental yang baru memulai transformasi yang melibatkan interaksi secara kompleks meliputi aktivitas penalaran, imajinasi, dan pemecahan masalah.

3.4.2. Variabel Terkait (*Dependent*)

Variabel terkait merupakan variabel yang akan dipengaruhi atau yang akan menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta.

3.5. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data pelajaran IPA kurikulum 2013 pada siswa dari pengaruh perlakuan metode diskusi kelas “*Fishbowl*”. Menurut Sodik dan Sinyoto (2020, 78) tes dapat berupa sekumpulan pernyataan, lembar kerja, atau sejenisnya yang akan digunakan untuk mengukur pengetahuan dengan maksud mendapat jawaban yang dapat dijadikan sebagai dasar penetapan skor angka. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara memberikan tes

pada awal sebelum melaksanakan pembelajaran (*test*) dan kemudian memberikan tes pada akhir pembelajaran (*Posttest*).

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes sebanyak 20 soal esay (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), dan sintesis (C5). Tes akan diberikan baik pada saat pretest maupun posttest menurut Ainun Rofieq (2013, h. 228), untuk penskoran soal, skor siswa diperoleh dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar.

Sebelum dibuat instrumen, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi soal untuk menentukan ruang lingkup dan tekanan tes yang setepat-tepatnya sehingga dapat menjadi petunjuk dalam penulisan soal.

Tabel 3.5.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Kemampuan berpikir Kritis	1. Analisis (C4)	a. Mampu memahami makna dari bagian tubuh tumbuhan.	1,2,4
		b. Mampu memahami apa fungsi dari bagian tubuh tumbuhan.	3,5,6
	2. Evaluasi (C5)	a. Mampu memberikan contoh cara merawat tumbuhan.	7,8,10
		b. Mampu memberikan gambaran cara merawat tumbuhan.	9,11,12

	3. Menjelaskan (C6)	a. Mampu menjelaskan kewajiban untuk menjaga bagian tubuh tumbuhan.	13,14,15
--	---------------------	---	----------

Untuk menghitung presentase kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran dapat digunakan rumus konversi kedalaman standar 100 adalah .

$$Nilai = \frac{Jumlah\ siswa\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

3.6. Teknik Analisis Data

4.2.1. Uji Validitas

Validitas erat kaitannya dengan tujuan pengukuran suatu penelitian. Menurut Arikunto (2022, 87) instrumen yang dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang sangat digunakan untuk mendapatkan data itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya akan diukur. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*.

Adapun validitas yang akan digunakan untuk penelitian ini ialah uji validitas yang dilakukan oleh para ahli dalam bahan ajar termasuk didalamnya pembuatan soal atau tes yang akan diujikan kembali kepada siswa ditingkat kelas yang berbeda. Tujuan dari validitas ini adalah untuk mendapatkan masukan dan penilaian terhadap instrumen yang akan digunakan didalam penelitian nantinya. Masukkan dan penilaian tersebut hingga meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan penelitian.

Untuk memudahkan perhitungan penelitian menggunakan SPSS. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji validitas dengan SPSS.

1. Aktifkan SPSS
2. Buat data pada variabel *view*
3. Masukkan data pada data *view*
4. Klik *analizy – scale – reability* analisis, akan muncul kotak *reability* analisis masukkan “ semua skor jawaban “ ke *items*. Pada model pilih *alpha-statistic, descriptive for* klik *scale-* klik *continue-* klik OK.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018: 174) reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliable, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Adapun pengujian reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS .

1. Aktifkan program SPSS
2. Buat data pada variabel *view*
3. Masukkan data pada *view*
4. Klik *analizy – scale – reability* analisis, akan muncul kotak *reability* analisis masukkan “ semua skor jawaban “ ke *items*. Pada model pilih *alpha-statistic, descriptive for* klik *scale-* klik *continue-* klik OK.

4.2.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan *Independent sample T-test* yaitu membandingkan rata-rata dari grup (sampel) yang tidak berhubungan satu dengan

yang lainnya. Apakah kedua grup (sampel) mempunyai rata-rata yang sama atau tidak sama sekali. Untuk memperkuat analisa penelitian menggunakan SPSS (*Statistical package for social science*) versi 20. Pengambilan keputusan juga dilihat dari taraf signifikansi p-value (sig 2-tailed). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika $< 0,05$ maka H_a diterima. Selain itu pengambilan keputusan data juga dapat mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

Jika perolehan nilai negatif, maka:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika perolehan nilai positif, maka:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil *pre-test* dan *post-test* peserta didik yang akan diujikan didalam kelas. Langkah awal penelitian ini memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen, setelah mendapati hasilnya penelitian memberikan *treatment* berupa pengajaran pada kelas *post-test* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir kritis peserta didik yang telah terasah. Sebelum penelitian ini dilakukan, penelitian telah melakukan uji validitas terhadap soal yang nantinya yang akan diberikan kepada peserta didik. Kemudian dilakukan pengujian terhadap tes berupa uji reliabilitas, dan uji hipotesis.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik melalui metode pembelajaran *Fishbowl* pada pembelajaran IPA dikelas IV. Setelah data dikumpulkan maka selanjutnya adalah menganalisis data agar dapat ditentukan hubungan kedua variabel tersebut yaitu antara pengaruh metode pembelajaran *Fishbowl* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Adapun alat pengumpulan data-data penelitian ini adalah test (*pre-test* dan *post-test*).

4.2. Analisi Data Penelitian

4.2.1. Hasil Uji Validitas

Perolehan dari uji validitas tes yang berjumlah 15 butir pertanyaan terhadap 20 peserta didik yaitu kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta dianalisis menggunakan kolerasi *product moment* , mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2.1. Hasil Uji Validitas

Test	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,766	0,438	Valid
2.	0,583	0,438	Valid
3.	0,223	0,438	Tidak Valid
4.	0,678	0,438	Valid
5.	0,560	0,438	Valid
6.	0,531	0,438	Valid
7.	0,462	0,438	Valid
8.	0,520	0,438	Valid
9.	0,495	0,438	Valid
10.	0,431	0,438	Tidak Valid
11.	0,588	0,438	Valid
12.	0,492	0,438	Valid
13.	0,425	0,438	Tidak Valid
14.	0,413	0,438	Tidak Valid
15.	0,315	0,438	Tidak Valid

Dari 15 butir pertanyaan yang telah diberikan kepada responden, tersisa 10 butir pertanyaan yang valid dan 5 butir pertanyaan yang tidak valid. Seleksi item dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.20, untuk mencari valid atau tidak validnya dengan menggunakan metode pembelajaran *Fishbowl* terhadap peserta didik. Berdasarkan tabel tersebut maka dari 10 butir pertanyaan yang valid terpilih dan layak untuk diujikan kepada peserta didik.

4.2.2. Hasil Uji Realibilitas

Uji realibilitas ini digunakan supaya mengetahui sejauh mana tes yang akan digunakan untuk dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang baik tidak akan berubah meskipun dilakukan pengujian berulang-ulang dan akan tetap konsisten. Uji ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.20 berikut disajikan perhitungan dalam uji realinilitas instrumen penelitian.

4.2.2. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,782	10

Sumber : Hasil Pengelolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel yang diatas dapat menunjukkan bahwa hasil realibilitas pada tes yang digunakan mendapatkan 0,782 pada point tabel *Cronbach's Alpha*, dengan item total pertanyaan adalah sebanyak 15 butir pertanyaan. Maka nilai tersebut tergolong dalam kategori sedang berarti tes ini dapat dipercaya dan dapat diujikan secara berulang.

4.2.3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t yang jumlah sampelnya 20 peserta didik melalui test berupa *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel hasil uji t dibawah.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t dihitung $> t$ tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika t hitung $< t$ tabel, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terkait.

Berdasarkan nilai signifikansi SPSS:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikansi terhadap variabel terkait.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel terkait.

Berikut ini adalah hasil dari uji hipotesis adalah:

Tabel 4.2.5. uji hipotesis

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	8.815	,005	-,7.389	38	,000	-,30.50000	4,12789	-,38.85648	22.14352
1 Equal variances not assumed			-,7,389	28,894	,000	-,30.50000	4,12789	-,38.94383	22.05617

Berdasarkan tabel diatas dapat juga diketahui bahwa nilai signifikan sebesar ,000 yang mana $0,000 < 0,05$ hal ini dapat menyatakan bahwa pada pengaruh metode fishbowl terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. Hasil Kemampuan Sebelum Berpikir kritis Siswa di Kelas IV SDN

101000 Sirumambe

Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan peneliti dikelas pretest untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa yang terlihat dari proses belajar mengajar dikelas pretest menggunakan metode ceramah selama pembelajaran adapun hal-hal yang diamati yaitu:

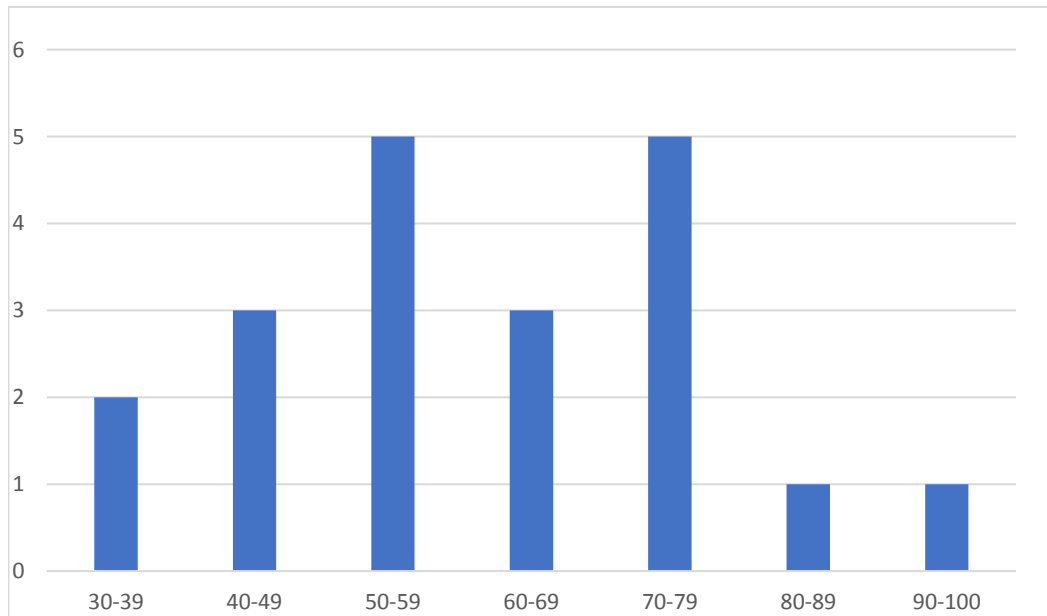
Tabel 4.3.1. Hasil Sebelum Peserta Didik di Kelas IV SDN 101000

Sirumambe

Frekuensi	Nilai Jumlah	Persentase (%)
30-39	2	10%
40-49	3	15%
50-59	5	25%
60-69	3	15%
70-79	5	25%
80-89	1	5%
90-100	1	5%
Rata-rata		56,5
Nilai Maksimum		90
Nilai Minimum		30

Berdasarkan tabel frekuensi diatas bahwa kemampuan berpikir kritis siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Fishbowl* belum memenuhi standar penilaian, dengan nilai 30-39 sebanyak 2 speserta didik tidak tuntas (10%), nilai 40-49 sebanyak 3 peserta didik tidak tuntas (15%) , nilai 50-59 sebanyak 5 peserta didik tidak tuntas (25%), nilai 60-69 sebanyak 3 peserta didik tidak tuntas (15%), nilai 70-

79 sebanyak 5 peserta didik tuntas (25%), nilai 80-89 sebanyak 1 peserta didik tuntas (5%), nilai 90-100 sebanyak 1 peserta didik tuntas (5%).



Gambar 4.3.1. Diagram Batang Hasil Sebelum Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Menggunakan Metode Pembelajaran *Fishbowl*

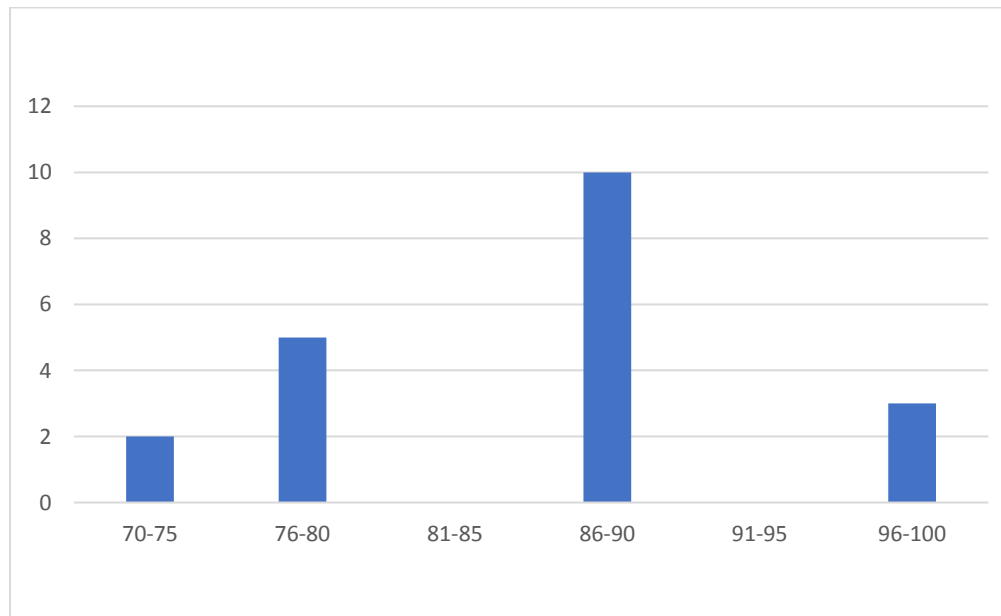
4.3.2. Hasil Kemampuan Sesudah Berpikir Kritis Peserta Didik di Kelas IV SDN 101000 Sirumambe

Berdasarkan hasil post-test yang dilakukan oleh peneliti dikelas post-test untuk mengetahui tentang berpikir kritis peserta didik yang terlihat dari hasil proses belajar mengajar yang menggunakan metode pembelajaran fishbowl di post-test selama proses belajar mengajar. Adapun beberapa hal yang harus diamati yaitu:

Tabel 4.3.2. Hasil Sesudah Peserta Didik di Kelas IV SDN 101000 Sirumambe

Frekuensi	Nilai Jumlah	Persentase (%)
70-75	2	10%
76-80	5	25%
81-85	0	0%
86-90	10	50%
91-95	0	0%
96-100	3	15%
Rata-rata		87
Nilai Maksimum		100
Nilai Minimum		70

Berdasarkan tabel frekuensi diatas bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik dikelas posttest yang selalu menggunakan metode pembelajaran *Fishbowl* yang memenuhi standart penilaian, dimana yang nilai maksimum yaitu 100 dan nilai minimum 70. dengan nilai 70-75 sebanyak 2 peserta didik tuntas (10%), nilai 76-80 sebanyak 5 peserta didik tuntas (25%), nilai 81-85 sebanyak 0 peserta didik tuntas (0%), nilai 86-90 sebanyak 10 peserta didik tuntasn (50%), nilai 91-95 sebanyak 0 peserta didik tuntas (0%), nilai 96-100 sebanyak 3 peserta didik tuntas (15%). Untuk lebih kjjelas bisa dilihat di dalam gambar diagram batang tersebut:



Gambar 4.3.2. Diagram Batang Hasil Sesudah Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Menggunakan Metode pembelajaran *Fishbowl*

4.3.3 Pengaruh Metode *Fishbowl* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis

Siswa Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta

Berdasarkan tabel uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 2000 yang mana $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya Pengaruh Metode *Fishbowl* Terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 101000 Sirumambe. Metode fishbowl ini merupakan metode pembelajaran diskusi yang dimana awalnya guru akan menjelaskan materi tentang IPA setelah guru tersebut sudah siap menjelaskan materi peserta didik akan dibentuk menjadi beberapa kelompok misalnya membentuk menjadi 4 kelompok kecil yang dimana kelompok tersebut akan berdiskusi kembali

tentang materi yang diajarkan guru kembali setelah selesai berdiskusi salah satu kelompok peserta didik akan disuruh maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi peserta didik tersebut. (Ningsi,2020).

Penelitian serupa dilakukan oleh Danti Rahmasari yang berjudul Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kolaboratif Fishbowl Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Rengat. Teknik analisis data menggunakan uji Independent Samples T Test dengan bantuan Software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam pemberian metode *fishbowl* pada materi bangun datar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SDN Cipinang Besar Selatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanda Novita yang berjudul Metode pembelajaran fishbowl dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa diamp swasta sidikalang. Hasil penelitian yang diperoleh Siginfikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$, sehingga hal ini menunjukkan terdapat Penelitian yang dilakukan oleh Widya Eka Puspita dengan judul “efektivitas metode *fishbowl* terhadap berpikir kritis IPA pada siswa kelas IV SD Negri 186 Inpres Bonto Manai Kabupaten Maros”. Hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Fishbowl* efektif terhadap berpikir kritis siswa . Hasil nilai rata-rata pretest siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA materi siklus makhluk hidup adalah 63,7 sebelum menggunakan metode *Fishbowl*. Selanjutnya nilai posttest

adalah 89 jadi berpikir kritis setelah menggunakan metode *Fishbowl* mempunyai hasil lebih bagus dibandingkan dengan sebelumnya.

Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang telah dilakukan setelah diperoleh $t_{hitung} = 5,04$ dan $t_{tabel} = 0,42$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,04 > 0,42$. Secara keseluruhan hasil belajar IPA siswa melalui metode *Fishbowl* memiliki hasil yang efektif. Persamaan dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Widya Eka Puspita pada tahun 2020 adalah menggunakan metode *Fishbowl*. Adapun persamaan lainnya sama-sama menggunakan pendekatan Quasi eksperimental design dan sama-sama menggunakan objek di SD kelas IV perbedaannya yaitu tempat penelitian yang diteliti Widya Eka Puspita di SD 186 Inpres Kabupaten Paluta sedangkan Tempat penelitian yang dilakukan sipeneliti di SD Negeri 101000 Sirumambe.

4.3.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain yaitu keterbatasan tempat penelitian. Penelitian ini hanya dilakukan di dalam satu tempat. Yaitu SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta kelas IV. Apabila penelitian dilakukan ditempat yang berbeda mungkin hasilnya dapat sedikit berbeda. Tapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Selain itu juga keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini hanya dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang sangat singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga sangat

berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan yang terakhir keterampilan objek penelitian, dalam penelitian ini hanya diteliti tentang “pengaruh motedo fishbowl terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas IV SD Negeri 101000 Sirumamben Paluta”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARANAN

5.1. Kesimpulan

1. Kemampuan berpikir kritis siswa dikelas IV SDN 101000 Sirumambe sebelum menggunakan metode *fishbowl* sangat rendah terlihat dari hanya 7 siswa yang memenuhi standart KKM. Dengan nilai tersebut dapat juga disimpulkan bahwa pada keterampilan berpikir kritis siswa kelas sebelum tanpa menggunakan metode *fishbowl* belum memenuhi pembelajaran yang efektif.
2. Kemampuan berpikir kritis dikelas IV SDN 101000 Sirumambe sesudah menggunakan metode *fishbowl* mengalami peningkatan terlihat dari 20 siswa yang sudah memenuhi standart KKM. Dengan nilai tersebut dapat juga disimpulkan bahwa pada keterampilan berpikir kritis siswa dalam menggunakan metode *fishbowl* sudah memenuhi pembelajaran yang efektif.
3. Terhadap pengaruh metode *fishbowl* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe. Hal dapat diperoleh berdasarkan nilai signifikasi yaitu $> 0,05$, sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh metode *fishbowl* terhadap berpikir kritis siswa pada kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini yang dilakukan, saran yang diajukan peneliti yaitu:

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan metode fishbowl agar digunakan oleh para guru pada saat proses pembelajaran dikelas

2. Bagi pendidik

Pendidikan disarankan agar dapat menggunakan metode fishbowl dalam pembelajaran IPA sehingga pembelajaran lebih efektif dan serta menyenangkan.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan metode fishbowl pada pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Athiyah, 1. (2020). *The Effectiveness Of Group Guidance Services With Fishbowl Method To Improve Further Study Decision Making For Vocational School Counselor*. Ijiet (International Journal Of Indonesian Education And Teaching), 4(2), 286-295.
- Arikunto S, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99-108. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snpe> Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2020. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdani. 2021. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Irdayanti, Lieska Sukma (2019). Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa di SMPN 1 Kedungwaru Melalui Pemberian Soal Open-Ended Materi Teorema Pythagoras Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Tulungagung: Jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung
- Magdalena, R., & Angela Krisanti, M. (2019). Pengujian Independent Sample T- test di PT.Merck, Tbk. *Jurnal Tekno*, 16(2), 35-48.
- Mailani, E. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan. *Jurnal Handayani*, 4 (1), 1-14. <https://doi.org/10.24114/jh.v4i1.2832>
- Muhibbin Syah. 2020. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution Insyirah A dan Surya E. 2020. "*Analysis of Effectiveness of Mathematics Learning Using Problem Based Learning Metode In SMP Negeri 7 Students Medan T.P 2016/2017*." Pendidikan Matematika Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan JI. Willem. Hlm.4.
- Ningsih, N. S. Y. (2019). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kolaboratif Fishbowl Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Rengat*. Journal Of Mathematics Education And Science, 3.2 (2018).
- Panggabean, E. S. (2019). Analisis Perbandingan Algoritma Lempel Ziv Welch dan Algoritma Deflate pada File Teks dengan Metode Independent Sample T-test. *Pelita Informatika: Informasi Dan Informatika*, 6(3), 333-336.

- Purnami, A. A. *Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Pendek Pada Majalah Bobo Edisi Januari Sampai Desember 2015*, 4(2), 2016.
- Pratiwi, I. PENERAPAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES IPA 2023.
- Rahmadani. (2022). *Metode pembelajaran fishbowl dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa diamp swasta sidikalang* . Jurnal pendidikan agama islam, 1.2 (2022)
- Rahma, Siti. (2017). Analisis Berpikir Kritis Peserta didik Di SMP Negeri 1 Padangratu Lampung Tengah. Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sari, Suci Perwita; (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 4cs Dalam Meningkatkan Keterampilan berpikir kritis T.A. 2019/2020. Jurnal Ilmiah Aquinas, 3(2), 208–215.
- Sigiyono. (2017) *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta
- Sholikhakh, Rizqi A dkk. 2019. "Keefektifan Metode Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Minat dan Prestasi Belajar Matematika," Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang. 1 (3), 33-39.
- Ricardo, & Meilani, R. 1. (2020). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188-201.
- Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rozak, A. (2017). *Penerapan Metode Fishbowl Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam Di Smk Ma'arif 3 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017* [Skripsi, STAIN Kudus], <http://eprints.stainkudus.ac.id/1629/>
- Rusman. (2012). *Model - Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Saputri, M.A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2 (1) 95-98.
- Silberman, Melvin L. (2020). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* Edisi Revisi. Terjemahan Raisul Muttaqien. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Simbolon, N., & Purba, S. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Logan Avenue Problem Solving Di Sekolah Dasar. h. 143-147

- Sitorus, I. S. A., & Irsan, 1. (2024). Pengaruh Metode Problem Based Learning Berbantuan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 137958 Tanjungbalai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9136-9149.
- Siyoto, S. & Sodik, A. 2020, Dasar Metodologi Penelitian, Literasi MediaPublishing, Yogyakarta.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: PT. Alafabet).
- Sukardi. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Sulistiasih. Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran SD. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sundayana, Rostina. 2015. Statistika Penelitian Pendidikan. Cet. II. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Desy Sari. (2024). Pengaruh Model Kooperatif Learning Course Review Horay Dengan Media Konkret Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas V Mi Ma'arif Mangunsari Salatiga Tahun Ajaran 2023/2024. Diss. IAIN SALATIGA
- Widya Eka Puspita. (2020) Efektivitas Model Fish Bowl Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswakelas Iv Sdn 186 Inpres Bonto Manai Kabupaten Maros"Skripsi",h. 35-49.
- Zahratul Hasna. (2021) Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Fishbowl Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV SD Negeri 02 Gunuang Malintang, "Skripsi", h.12.
- Zurohtul Mufida, dkk.. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar, *Jurnal Pendidikan Islam*.3 (1), 75

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 HASIL WAWANCARA

Transkrip Hasil Wawancara Peneliti
(Guru Wali Kelas IV)

Nama Guru : Khoiriah S.Pd
Kelas : IV (Empat)
Waktu : 09:00 WIB
Tanggal : 30 November 2024

Pedoman Wawancara Guru

1. Model/metode apa yang dominan ibu gunakan dalam melaksanakan pembelajaran dikelas?
2. Mata pelajaran apa yang menurut ibu masih sulit untuk siswa dalam memahami mata pelajaran?
3. Bagaimana respon siswa setelah ibu menerapkan model/metode ini dalam pembelajaran IPA dikelas?
4. Bagaimana suasana proses pembelajaran dikelas setelah ibu menerapkan model/metode pendekatan ini dalam pembelajaran IPA?
5. Apakah ibu pernah mengaitkan konten pembelajaran dengan kehidupan nyata yang ada dilingkungan siswa?
6. Apa selama proses pembelajaran ibu menggunakan kelompok-kelompok belajar?
7. Menurut ibu apa kelebihan dan kekurangan model/metode yang telah digunakan?
8. Apakah menurut ibu cara tersebut sudah mampu untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik?
9. Apakah melalui model/metode yang digunakan saat ini mampu meningkatkan tingkat pemahaman siswa?

Hasil Wawancara Guru

Dalam proses wawancara guru dapat disimpulkan hasil wawancara sebagai berikut: ibu Khoiriah S.Pd adalah guru wali kelas IV A. Guru ini biasa dipanggil bu Khoiriah. Bu Khoiriah bertanggung jawab mengajar di kelas IV A Sebagai guru sekaligus wali kelas. Kelas IV A terdiri dari 20 siswa. Di SD Negeri 101000 Sirumambe sebagaian kelas sudah menggunakan kurikulum 2013. Tetapi untuk model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran masih dalam bentuk penyampaian informasi oleh guru, selanjutnya kerja kelompok mengenai tes yang diberikan. Menurut bu hayati didalam kurikulum 2013 ini salah satu siswa mata pelajaran yang dominan siswa itu sulit memahami materi adalah mata pelajaran IPA dilihat dari hasil belajar siswa sebelumnya, masih banyak siswa yang nilainya berada dibawah KKM. Keaktifan siswa dalam hal mencari sendiri masih sangat kurang. Siswa sangat jarang untuk mengajukan pertanyaan kecuali ketika siswa tidak mengerti dalam artian siswa masih bertanya seputaran informasi dari guru tersebut. Pembelajaran seperti inilah yang membuat guru mendominasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu dalam pembelajaran yang berlangsung diskusi kelompok pun jarang dilakukan disebabkan karena kurangnya waktu dalam proses pembelajran dengan materi yang banyak. Kendala-kendala ini berdampak pada kurangnya pemahaman siswa. Siswa hanya aktif ketika ada tes secara berkelompok. itupun hanya beberapa orang saja yang menjawab tes, yang lainnya menunggu jawaban temannya untuk mereka salin.

LAMPIRAN 2 MODUL AJAR KELAS PRETEST

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Isra Yumintan Siregar
Instansi	:	SD Negeri 101000 Sirumambe
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Jumlah Pertemuan	:	2 Pertemuan
Fase / Kelas	:	B / 4
Topik/Bab 1	:	Bagian Tubuh Tumbuhan
Materi Pokok	:	Bagian Tubuh Tumbuhan Dan Fungsinya
Metode Pembelajaran	:	Tanya Jawab, Diskusi,
Model Pembelajaran	:	Keterampilan Proses (<i>Proses Skill</i>)
Alokasi Waktu	:	2JP (2 x 35 Menit)
Target Peserta Didik	:	Peserta Didik Reguler
Jumlah Peserta Didik	:	20 Peserta Didik
B. KOMPETENSI AWAL		
❖ Mengenali materi dan karakteristiknya. ❖ Mempelajari Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya ❖ Mempelajari bagaimana fungsi bagian tubuh tumbuhan		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.		
D. SARANA DAN PRASARANA		
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri,dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik ❖ LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) ❖ LCD Proyektor ❖ Laptop ❖ Speaker		

❖ Vidio Pembelajaran ❖ PPT
E. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi aja. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
❖ Berjumlah 20 siswa, Terdiri dari Laki-Laki : 12 Perempuan : 8
G. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Problem Based Learning (PBL) ❖ Pendekatan TPACK
H. METODE PEMBELAJARAN
❖ Diskusi, Tanya Jawab, Eksperimen
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
❖ Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.
B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

❖ Menganalisis bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya ❖ Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses makhluk hidup ❖ Membuat simulasi menggunakan bahan/alat bantu sederhana tentang tumbuhan	
C. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Peserta didik dapat menyimpulkan bagian tubuh tumbuhan melalui penayangan video dengan benar. ❖ Peserta didik dapat membandingkan fungsi dari bagian tubuh tumbuhan pada model pembelajaran problem learning (PBL) dengan benar.	
D. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Pengenalan tema ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.dan membuat rencana belajar ❖ Dengan memahami materi pembelajaran yang dilaksanakan, peserta didik dapat mengetahui bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya	
E. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Coba deskripsikan apa saja bagian-bagian yang ada di tubuh tumbuhan? 2. Apa fungsi dari bagian tubuh tumbuhan tersebut? 3. Bagian tumbuhan apakah yang bisanya dapat dimakan oleh manusia?	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
KEGIATAN PEMBUKA (10 Menit)	
Kegiatan :	Profil Pelajar Pancasila
❖ Guru bersama peserta didik saling memberi salamdan menjawab salam serta menanyakan kabar. ❖ Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik. ❖ Guru memeriksa kehadiran Peserta Didik ❖ Guru menayangkan vidio pembelajaran dan slide Power point (LCD) tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. https://youtu.be/P0hSzcBEPZg?si=5KiMX2VquFDPTFU	Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

(Mengamati-TPCK). ❖ Guru mengingatkan Kembali tentang materi sebelumnya yaitu tentang bagian tubuh tumbuhan “Anak-anak kemarin kita sudah mempelajari tentang fotosintesis jadi ibu mau bertanya apa yang dimaksud dengan fotosintesis ?”, ❖ Guru memberikan motivasi berupa manfaat mempelajari materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. ❖ Guru memberikan ice breaking penyemangat “Tepuk Semangat”. ❖ Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran melalui Media Powerpoint. (TPACK)	
Kegiatan :	Profil Pelajar Pancasila
<u>Orientasi Siswa pada masalah</u> ❖ Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan kelas ❖ Guru menayangkan vidio pembelajaran dan slide Power point (LCD) tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya . https://youtu.be/P0hSzcBEPZg?si=5KiMX2VquFDPTFU (Mengamati-TPCK). ❖ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai Vidio bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. ❖ Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tayangan video yang telah ditayangkan. ❖ Guru memotivasi peserta didik lain untuk menanggapi pertanyaan yangdi ajukan temanya.	Bernalar kritis
<u>Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar</u> ❖ Setelah mengamati video pembelajaran dan slide power point guru meminta Peserta Didik untuk masuk ke kelompok yang telah dibagikan sebelumnya. ❖ Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan melakukan demonstrasi singkat tangan bagian tubuh tumbuhan dalam kelompok dan presentasi secara bergantian berdasarkan kelompok ❖ Guru membagikan LKPD tentang bagian tubuh tumbuhan pada tiap-tiap kelompok	Mandiri

<u>Membimbing Observasi Berkelompok</u> ❖ Guru membimbing jalannya diskusi dan pengisian LKPD ❖ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mengamati bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.	Mandiri
<u>Pengembangan Serta Penyajian Hasil Karya</u> ❖ Perwakilan masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain memberikan tanggapan.	Mandiri
<u>Analisis Serta Penilaian Proses Pemecahan Permasalahan</u> ❖ Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.	Kreatif
KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)	
Kegiatan :	Profil pelajaran pancasila
❖ Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan. ❖ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung. ❖ Peserta didik mendapat penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dari guru. Melaksanakan evaluasi pembelajaran, guru (membagikan lembar evaluasi) ❖ Guru melakukan penilaian hasil belajar. ❖ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	
❖ Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa Bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.	

Mengetahui
Guru Wali Kelas 4


KHOIRIAH, S.Pd
NIP. 198506032014072003

Sihoda-hoda, 30 Maret 2025
Kepala Sekolah


NURHAFNAHARAHAP, S.Pd
NIP.196707201993082001

Peneliti


Isra Yumintan Siregar
NPM. 2102090162

LAMPIRAN 3 MODUL AJAR KELAS POSTTEST

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Isra Yumintan Siregar
Instansi	:	SD Negeri 101000 Sirumambe
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Jumlah Pertemuan	:	2 Pertemuan
Fase / Kelas	:	B / 4
Topik/Bab 1	:	Bagian Tubuh Tumbuhan
Materi Pokok	:	Bagian Tubuh Tumbuhan Dan Fungsinya
Metode Pembelajaran	:	Tanya Jawab, Diskusi,
Model Pembelajaran	:	Keterampilan Proses (<i>Proses Skill</i>)
Alokasi Waktu	:	2JP (2 x 35 Menit)
Target Peserta Didik	:	Peserta Didik Reguler
Jumlah Peserta Didik	:	20 Peserta Didik
B. KOMPETENSI AWAL		
❖ Mengenali materi dan karakteristiknya. ❖ Mempelajari Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya ❖ Mempelajari bagaimana fungsi bagian tubuh tumbuhan		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
7) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 8) Berkebinekaan global, 9) Bergotong-royong, 10) Mandiri, 11) Bernalar kritis, dan 12) Kreatif.		

D. SARANA DAN PRASARANA
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik ❖ LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) ❖ LCD Proyektor ❖ Laptop ❖ Speaker ❖ Vidio Pembelajaran ❖ PPT
H. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi aja. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.
I. JUMLAH PESERTA DIDIK
❖ Berjumlah 20 siswa, Terdiri dari Laki-Laki : 12 Perempuan : 8
J. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Problem Based Learning (PBL) ❖ Pendekatan TPACK
H. METODE PEMBELAJARAN
❖ Diskusi, Tanya Jawab, Eksperimen
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

❖ Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.
B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
❖ Menganalisis bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya ❖ Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses makhluk hidup ❖ Membuat simulasi menggunakan bahan/alat bantu sederhana tentang tumbuhan
C. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Peserta didik dapat menyimpulkan bagian tubuh tumbuhan melalui penayangan video dengan benar. ❖ Peserta didik dapat membandingkan fungsi dari bagian tubuh tumbuhan pada model pembelajaran problem learning (PBL) dengan benar.
D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar
- ❖ Dengan memahami materi pembelajaran yang dilaksanakan, peserta didik dapat mengetahui bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya

E. PERTANYAAN PEMANTIK

4. Coba deskripsikan apa saja bagian-bagian yang ada di tubuh tumbuhan?
5. Apa fungsi dari bagian tubuh tumbuhan tersebut?
6. Bagian tumbuhan apakah yang bisanya dapat dimakan oleh manusia?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBUKA (10 Menit)

Kegiatan :	Profil Pelajar Pancasila
1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru 3. Guru memberikan apersepsi 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran 5. Guru menjelaskan cara pelaksanaan metode pembelajaran <i>fishbowl</i> dengan bahasa baik dan benar	Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

❖ Mulailah dengan kegiatan literasi dengan narasi pembukaan tentang metamorfosis. ❖ Guru menjelaskan cara pelaksanaan metode pembelajaran <i>fishbowl</i> dengan bahasa yang benar dan baik. ❖ Bagi peserta didik didalam 3-4 kelompok dibagisecara heterogen (disesuaikan dari jumlah siswa). ❖ Rombongan siswa yang besar dapat dibagi menjadi kelompok diskusi dan kelompok pendengar. ❖ Tempat duduk diatur dengan formasi lingkaran besar menghadap peserta diskusi. ❖ Kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi. ❖ Selama kelompok diskusi berdiskusi, bagi kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran/ pendapat.	Berkebinek aan global
Kegiatan :	Profil Pelajar Pancasila

<u>Orientasi Siswa pada masalah</u> ❖ Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan kelas ❖ Guru menayangkan video pembelajaran dan slide Power point (LCD) tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya . https://youtu.be/P0hSzcBEPZg?si=5KiMX2VquFDPTFU (Mengamati-TPCK). ❖ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai Video bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. ❖ Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tayangan video yang telah ditayangkan ❖ Guru memotivasi peserta didik lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan temanya.	Bernalar kritis
<u>Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar</u> ❖ Setelah mengamati video pembelajaran dan slide power point guru meminta Peserta Didik untuk masuk ke kelompok yang telah dibagikan sebelumnya. ❖ Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan melakukan demonstrasi singkat tentang bagian tubuh tumbuhan dalam kelompok dan presentasi secara bergantian berdasarkan kelompok ❖ Guru membagikan LKPD tentang bagian tubuh tumbuhan pada tiap-tiap kelompok ❖ Peserta didik melakukan diskusi dengan masing-masing kelompok dan menjawab pertanyaan serta melengkapi tabel yang terdapat pada Lembar kerja kelompok	Mandiri

<u>Membimbing Observasi Berkelompok</u> ❖ Guru membimbing jalannya diskusi dan pengisian LKPD ❖ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mengamati bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.	Mandiri
<u>Pengembangan Serta Penyajian Hasil Karya</u> ❖ Perwakilan masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain memberikan tanggapan.	Mandiri
<u>Analisis Serta Penilaian Proses Pemecahan Permasalahan</u> ❖ Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi pengelompokkan nama bagian tubuh tumbuhan, fungsinya berdasar kartu gambar yang dibagikan guru melalui diskusi. ❖ Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.	Kreatif
KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)	
Kegiatan :	Profil pelajaran pancasila
❖ Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan. ❖ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung. ❖ Peserta didik mendapat penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dari guru. Melaksanakan evaluasi pembelajaran, guru (membagikan lembar evaluasi) ❖ Guru melakukan penilaian hasil belajar. ❖ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	
❖ Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang paling	

kompak dan berhasil dalam kegiatan presentasi dengan baik. ❖ Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa Bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.	
---	--

Mengetahui
Guru Wali Kelas 4


KHOIRIAH, S.Pd
NIP. 198506032014072003

Sihoda-hoda³⁰ Maret 2025
Kepala Sekolah


NURHAFNAHARAHAP, S.Pd
NIP.196707201993082001

Peneliti


Isra Yumintan Siregar
NPM. 2102090162

LAMPIRAN 4 BAHAN AJAR

1. AKAR

Akar biasanya tumbuh searah dengan gaya tarik Bumi. Akar tumbuhan biasanya terletak di dalam tanah. Akar berfungsi untuk menyerap air dan mineral. Selain itu, bagian ini juga menguatkan berdirinya batang. Semua tumbuhan mempunyai akar. Ada dua sistem perakaran tumbuhan. Ada sistem akar serabut dan sistem akar tunggang.

a. Akar serabut

Akar serabut terbentuk dari pertumbuhan akar liar. Ukurannya relatif kecil dan tumbuh di pangkal batang. Biasanya akar serabut dimiliki tumbuhan (berkeping satu).

Contoh tumbuhan berakar serabut, yaitu padi dan kelapa.

b. Akar tunggang

Akar tunggang juga keluar dari pangkal batang. Akar tunggang terdiri atas satu akar besar yang bercabang-cabang. Cabang akar keluar dari akar besar tersebut. Akar tunggang biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil (berkeping dua). Misalnya, jeruk, mangga, dan rambutan.

Fungsi akar pada tumbuhan adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menegakkan dan memperkuat berdirinya tumbuhan.
- b. Sebagai cadangan makanan.
- c. Menyerap air dan mineral dalam tanah. Selanjutnya

menyalurkannya ke bagian tumbuhan yang lain.

Manusia sering memanfaatkan akar untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya, ubi kayu dan wortel berguna sebagai sumber makanan. Ada juga akar bit yang digunakan sebagai bahan baku parfum. Jenis akar pada tumbuhan beraneka ragam. Ada beberapa akar khusus yang dimiliki tumbuhan tertentu. Untuk lebih jelasnya, pelajari uraian berikut.

c. Akar gantung

Akar gantung berfungsi sebagai pengisap udara untuk bernapas. Akar ini tumbuh pada batang atau cabang pohon. Karena itu, bagian ini menggantung di udara. Akar gantung juga dapat menyerap air dan mineral tanah. Namun, hal itu terjadi bila pertumbuhannya sudah mencapai tanah. Contoh tumbuhan yang memiliki akar gantung adalah beringin.

d. Akar Isap

Akar isap dimiliki tumbuhan yang melekat pada tumbuhan lain. Fungsinya mengisap air dan makanan dari tumbuhan inang. Tumbuhan inang adalah tumbuhan yang ditumpanginya. Contoh tumbuhan yang memiliki akar isap adalah benalu.

e. Akar tunjang

Akar tunjang dapat menunjang/menyangga batang agar tidak roboh. Biasanya tumbuhan yang hidup di pantai memiliki akar tunjang. Akar ini dapat membantunya menghadapi hempasan gelombang. Akar ini tumbuh dari bagian bawah batang. Contohnya pada pandan duri atau tumbuhan bakau.

2. BATANG

Batang umumnya tumbuh di atas tanah. Batang sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah. Batang juga berfungsi mengangkut air dan mineral dari akar. Batang berbentuk silinder dan umumnya bercabang. Batang tumbuh ke arah datangnya cahaya. Ini dimaksudkan untuk memperoleh cahaya matahari yang cukup. Batang tumbuhan juga berguna bagi manusia. Batang bermanfaat sebagai bahan makanan dan industri. Manfaat sebagai bahan makanan, misalnya asparagus, sagu, dan tebu. Manfaat sebagai bahan industri, misalnya bambu dan tebu.

Fungsi batang bagi tumbuhan adalah sebagai berikut.

- a. Batang sebagai pengangkut atau alat transportasi bagi tumbuhan. – mengangkut air dan zat hara dari akar ke daun
– mengangkut makanan dari daun ke bagian tumbuhan lainnya.
- b. Batang berguna sebagai penopang tumbuhan. Hal ini agar tumbuhan mudah untuk memperoleh cahaya matahari.

- c. Batang merupakan tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.
- d. Batang berfungsi sebagai cadangan makanan.

3. DAUN

Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah daun. Daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil. Daun terdiri atas tangkai daun dan helaian daun. Di samping bagian-bagian tersebut, ada beberapa jenis tumbuhan yang mempunyai pelepah pada daunnya. Daun pun mempunyai susunan tulang daun. Berdasarkan susunannya, tulang daun ada yang menyirip, menjari, dan sejajar dan melengkung.

a. Tulang Daun Menyirip

Petiklah sehelai daun mangga dan daun jambu. Amatilah bentuk tulang daun dari masing-masing daun tersebut. Tulang daun pada kedua daun tersebut berbentuk seperti sirip. Tulang daun tersusun rapi mulai dari tangkai daun hingga ujung helaian daun. Oleh karena itu, bentuk tulang daun seperti ini disebut bertulang daun menyirip. Coba kamu carilah contoh lain yang termasuk bertulang daun menyirip.

b. Tulang Daun Menjari

Pada gambar tersebut kamu akan melihat bahwa pada daun singkong terdapat lebih dari satu tulang daun besar. Kemudian bentuk daunnya pun berbentuk

seperti jari. Daun pepaya dan daun jarak memiliki bentuk tulang daun menjari seperti singkong.

c. Tulang Daun Sejajar

Daun jenis ini memiliki tulang daun berbentuk seperti garis-garis sejajar pada gambar. Terlihat bahwa tulang daun tersebut sejajar mulai dari pangkal daun hingga ujung daun. Biasanya bentuk daunnya panjang- panjang. Contohnya, jagung, tebu, padi, dan alang-alang.

d. Tulang melengkung

- Memiliki beberapa tulang besar di tengah-tengah daun
- Tulang besar tersebut akan membuka atau membuat jalur di tepian daun\
- Contoh tumbuhan dengan daun melengkung adalah genjer dan gadung

4. BUNGA

Bunga adalah alat perkembangbiakan pada tumbuhan.

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang akan menjadi buah.

Bagian-bagian bunga antara lain sebagai berikut.

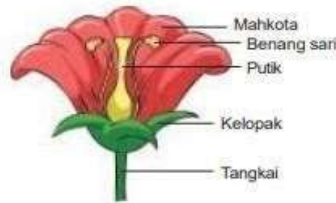
- a. Kelopak bunga Kelopak bunga merupakan bagian yang membungkus mahkota sebelum mekar. Kelopak bunga berfungsi melindungi bunga sewaktu masih kuncup. Pada umumnya, kelopak bunga berwarna hijau.
- b. Mahkota Bentuk dan warna mahkota sangat menentukan keindahan bunga. Umumnya, mahkota merupakan bagian bunga

yang berwarna-warni dan indah. Keindahan mahkota bunga membuat kumbang tertarik untuk mengisap madu bunga. Ada juga tanaman yang mahkotanya tidak berwarna. Misalnya, bunga rumput dan kelapa.

- c. Benang sari Benang sari merupakan alat kelamin jantan. Benang sari terletak di bagian tengah bunga.
- d. Putik Putik terletak di bagian tengah bunga. Ukuran putik lebih besar daripada ukuran benang sari. Putik merupakan alat kelamin betina.
- e. Tangkai bunga Tangkai bunga berfungsi sebagai tempat duduknya bunga. Tangkai bunga menghubungkan bunga dengan batang.

Menurut kelengkapan alat kelaminnya, bunga dibedakan menjadi dua. Ada bunga sempurna dan bunga tidak sempurna. Bunga sempurna memiliki alat kelamin jantan dan betina. Sebaliknya, bunga tidak sempurna hanya memiliki benang sari atau putik. Bunga yang hanya memiliki benang sari disebut **bunga jantan**. Bunga yang hanya memiliki putik disebut **bunga betina**

Bunga yang memiliki benang sari dan putik disebut **bunga hermafrodit** (banci). Tumbuhan yang menghasilkan bunga jantan dan betina disebut tumbuhan berumah satu. Tumbuhan yang hanya menghasilkan salah satunya disebut tumbuhan berumah dua. Penyerbukan terjadi jika benang sari jatuh di kepala putik.



5. BUAH DAN BIJI

Buah merupakan hasil perkembangan lebih lanjut dari bunga. Mari menyebutkan buah apa saja yang pernah kamu makan. Buah memiliki rasa, bentuk, dan warna yang beraneka ragam. Bagian-bagian buah adalah sebagai berikut.

- a. Kulit Apakah kamu pernah melihat buah durian? Tentu saja semua tahu, kulit buah durian berduri. Tahukah kamu berbagai macam kulit buah? Adakah kulit buah yang halus?
- b. Daging, tempurung dan biji Daging, tempurung, dan biji buah terbungkus oleh kulit. Daging merupakan bagian buah yang sering kita makan. Rasa daging buah bermacam-macam. Ada yang rasanya manis, ada juga yang asam. Semua buah memiliki daging, tempurung, dan biji.

Biji berguna sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan berbunga. Tumbuhan berbiji dapat dibedakan menjadi dua.

- a. Tumbuhan berbiji terbuka Bakal biji tumbuhan ini tidak dilindungi oleh daun buah. Contohnya pakis haji, melinjo, dan damar.
- b. Tumbuhan berbiji tertutup Tumbuhan berbiji tertutup bakal bijinya dilindungi oleh daun buah. Contohnya jeruk, mangga, kacang panjang, kacang tanah, dan salak. Berdasarkan keping bijinya, tumbuhan berbiji tertutup dibedakan

menjadi dua.

- Tumbuhan berkeping satu (monokotil). Contohnya adalah jagung, salak, dan padi.
- Tumbuhan berkeping dua (dikotil). Contohnya adalah kacang kedelai, rambutan, mangga, dan kacang tanah.

LAMPIRAN 5 LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**Lembar kerja siswa**

Nama :

Kelas :

1. Siapkan buku tulis, pulpen, atau pensil
2. Jawablah pertanyaan pada lembar kerja
3. Presentasikan hasil dari kerja kelompok di depan kelas

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan kelompokmu !

1. Apa saja yang terdiri dari bagian tubuh tumbuhan ?

Jawabnya :

2. Apakah fungsi dari batang?

Jawabnya :

3. Coba kamu sebutkan apa itu fungsi dari akar?

Jawabnya :

4. Akar terbagi berapa coba sebutkan?

Jawabnya :

5. Ada berapa tulang daun coba kamu sebutkan?

Jawabnya:

LAMPIRAN 7 : SKOR UJI VALIDITAS

Responden	Butiran Soal															Total	Konversi 100%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	0	2	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	40
2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5	25
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	11	55
4	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11	55
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	11	55
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
7	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	40
8	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	7	35
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
10	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	60
11	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	55
12	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	9	45
13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65
14	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	5	25
15	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	15
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	65
17	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
18	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	55
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
20	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	25

P9	Pearson	.514	.842	.192	.229	.514	.343	1	-.308	.099	.279	.081	.229	-.096	.495
	Correlation														
	Sig (2-tailed)	.020	.002	.417	.332	.020	.139	.951	.898	.186	.679	.234	.735	.332	.686
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson	.257	-.023	-.324	.471	.043	-.043	.560	-.308	1	.242	.341	.303	.257	.431
	Correlation														
	Sig (2-tailed)	.274	.924	.164	.036	.856	.858	.010	.384	.186	.303	.142	.195	.274	.180
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson	.533	-.066	.276	.328	.328	.287	.453	.373	.099	.242	1	.058	-.082	.208
	Correlation														
	Sig (2-tailed)	.015	.783	.239	.158	.158	.220	.045	.105	.679	.303	.303	.808	.731	.380
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson	.043	.435	-.144	.043	.257	-.043	-.099	-.206	.279	.341	.242	1	.787	.492
	Correlation														
	Sig (2-tailed)	.858	.095	.545	.858	.274	.858	.678	.384	.234	.142	.303	.000	.036	.478
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson	.000	.378	-.188	.236	.236	.000	-.182	.128	.081	.303	.058	.787	1	.425
	Correlation														
	Sig (2-tailed)	1.000	.100	.403	.317	.317	1.000	.444	.597	.735	.195	.808	.000	.036	.578
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson	.167	.579	-.167	-.042	.250	-.171	.134	.229	.257	-.082	.471	.471	1	.413
	Correlation														
	Sig (2-tailed)	.482	.007	.374	.482	.862	.288	.471	.574	.332	.274	.731	.036	.429	.071
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson	.281	-.150	.236	.281	.281	.187	.313	.350	-.096	.313	.208	-.158	-.132	.315
	Correlation														
	Sig (2-tailed)	.230	.527	.316	.230	.230	.429	.180	.130	.686	.180	.380	.478	.578	.429
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson	.766	.583	.223	.678	.560	.531	.452	.520	.495	.431	.588	.492	.425	.413
	Correlation														
	Sig (2-tailed)	.000	.007	.345	.001	.010	.016	.040	.019	.026	.058	.005	.028	.062	.071
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7 : SKOR UJI VALIDITAS

Responden	Butiran Soal															Total	Konversi 100%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	0	2	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	40
2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5	25
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	11	55
4	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11	55
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	11	55
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
7	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	40
8	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	7	35
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
10	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	60
11	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	55
12	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	9	45
13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65
14	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	5	25
15	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	15
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	65
17	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
18	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	55
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
20	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	25

LAMPIRAN 8 : HASIL UJI REABILITAS

4.2.2. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
782	10

LAMPIRAN 9: HASIL UJI HIPOTESIS

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil Equal variances assumed	8.815	,005	-,7.389	38	,000	-,30.50000	4,12789	-,38.85648	22.14352
hasil Equal variances not assumed			-,7.389	28,894	,000	-,30.50000	4,12789	-,38.94383	22.05617

LAMPIRAN 10 : NILAI LEMBAR PRETEST

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1.	AW	70	70	Tuntas
2.	DF	70	70	Tuntas
3.	AS	70	70	Tuntas
4.	AN	70	50	Tidak Tuntas
5.	WL	70	50	Tidak Tuntas
6.	SL	70	30	Tidak Tuntas
7.	JD	70	40	Tidak Tuntas
8.	HH	70	70	Tuntas
9.	RA	70	60	Tidak Tuntas
10.	RS	70	60	Tidak Tuntas
11.	ES	70	40	Tidak Tuntas
12.	AS	70	80	Tuntas
13.	RD	70	70	Tuntas
14.	RH	70	50	Tidak Tuntas
15.	LS	70	30	Tidak Tuntas
16.	RT	70	50	Tidak Tuntas
17.	SR	70	90	Tuntas
18.	RA	70	50	Tidak Tuntas
19.	TH	70	60	Tidak Tuntas
20.	HS	70	40	Tidak Tuntas

LAMPIRAN 11: NILAI LEMBAR POSTTEST

Nilai Posttest Peserta Didik

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1.	AW	70	90	Tuntas
2.	DF	70	90	Tuntas
3.	AS	70	90	Tuntas
4.	AN	70	80	Tuntas
5.	WL	70	80	Tuntas
6.	SL	70	100	Tuntas
7.	JD	70	100	Tuntas
8.	HH	70	80	Tuntas
9.	RA	70	90	Tuntas
10.	RS	70	90	Tuntas
11.	ES	70	90	Tuntas
12.	AS	70	80	Tuntas
13.	RD	70	90	Tuntas
14.	RH	70	90	Tuntas
15.	LS	70	70	Tuntas
16.	RT	70	90	Tuntas
17.	SR	70	100	Tuntas
18.	RA	70	70	Tuntas
19.	TH	70	80	Tuntas
20.	HS	70	90	Tuntas

LAMPIRAN 12: NILAI PRETEST

LAMPIRAN 6 SOAL TES Pre-test

Nama : *Salpi*

Kelas : *5*

Sekolah : *SDH 10100*

1. Menurut kamu apa saja bagian tubuh tumbuhan itu?

Jawabnya : *daun bagian atas*

2. Menurut kamu apa fungsi dari akar?

Jawabnya : *daun bagian bawah*

3. Menurut kamu terbagi berapa akar coba sebutkan?

Jawabnya :

4. Coba kamu berikan contoh dari akar serabut?

Jawabnya : *buaya*

5. Apa yang dimai sud dengan akar tunggang?

Jawabnya : *buaya kura*

6. Apa fungsi dari batang?

Jawabnya : *buaya kura*

7. Coba kamu sebutkan ada berapa tulang daun pada tubuh tumbuhan?

Jawabnya : A karaganta

8. Coba kamu berikan contoh tulang daun menjari?

Jawabnya : ~~menjari~~ daun singkong

9. Menurut kamu apa fungsi dari daun ?

Jawabnya : ~~tempat~~ tempat fotosintesis

10. Coba berikan contoh tulang daun menyirip?

Jawabnya : dan badan tumbuhan dan biji

30

AMPIRAN 6 SOAL TES Pre-test

Nama : Duna Itonari Daulay
 Kelas : V SD
 Sekolah : Siskumadene
 Menurut kami, apa saja bagian tubuh tumbuhan itu?
 Jawabnya : akar, batang, daun, bunga, dan buah.

Menurut kami, apa fungsi dari akar?
 Jawabnya : untuk menyerap air.

Menurut kami, apakah bagian akar ada sebutkan?
 Jawabnya : serabut, tunggah dan tangkai, gantung.

Coba kami berikan contoh dari akar serabut?
 Jawabnya : akar serabut pada padi.

Apa yang dimaksud dengan akar tunggang?
 Jawabnya : akar tunggal yang memiliki 1.

Apa fungsi dari batang?
 Jawabnya : ...
 Fungsinya penopang dan pengantar air dan nutrisi.

7. Coba kamu sebutkan ada berapa tulang daun pada tubuh tumbuhan?

Jawabnya : Menyirip tulang melengkung, sejajar, menjari

8. Coba kamu berikan contoh tulang daun menjari?

Jawabnya : daun uwi

Menurut kamu apa fungsi dari daun ?

Jawabnya : Sejat. 

Coba berikan contoh tulang daun menyirip?

Jawabnya : sawit

EXAMPIEN 6.501 CES Pre-test

Name : **RAYHAN**

bydus : VSD

Selamat / : 5d 10 1000 Siru B. M. be

1. Menurut kamu, apa saja bagian tubuh tumbuhan itu?

ከግልጽ ግብር ድረስ ስለሚገኝ

✓ Menurut kamu, apa fungsi dari akar?

2017-2018

4. Sebutkan lima cabang dari beberapa akar coha sebutkan?

Topic: **10.6Kilowatt**

1. Apa kamu berikan contoh dari akar serabut?

~~Handwritten: Kempa Govie~~

⁴Isi yang dima: sud dengan akar tunggal?

lawanya: $\alpha_1 \alpha_2 \dots \alpha_n$ $\alpha_1 \alpha_2 \dots \alpha_n$

Apakah fungsi dari batang?

Approved for Release by NSA on 09-08-2013 pursuant to E.O. 13526

7. Coba kamu sebutkan ada berapa tulang daun pada tubuh tumbuhan?

Jawabnya : tulang menyirip tulang melengkung tulang sejajar tulang jari

8. Coba kamu berikan contoh tulang daun menjari?

Jawabnya : daun pisang

9. Menurut kamu apa fungsi dari daun?

Jawabnya : fotosintesis

10. Coba berikan contoh tulang daun menyirip?

Jawabnya : daun jambu

60 //

LAMPIRAN 13 : NILAI POSTTEST

LAMPIRAN 6 SOAL TES Post-tes

Nama : aisyah

Kelas : V SO

Sekolah : SDN 10000 Sipurambe

1. Menurut kamu apa saja bagian tubuh tumbuhan itu?

Jawabnya : akar batang daun bunga buah

2. Menurut kamu apa fungsi dari akar?

Jawabnya : untuk menyerap air mineral

3. Menurut kamu terbagi berapa akar coba sebutkan!

Jawabnya : akar serabut akar melengkung akar ~~akar~~ akar gantung akar tunggang

4. Sebutkan beberapa contoh dari akar serabut!

Jawabnya : Pohon kelapa Pohon salak

5. Apa yang dimaksud dengan akar tunggang?

Jawabnya : cuma satu akarnya

6. Apa fungsi dari batang?

Jawabnya : untuk memperkuat dan penguat air nutrisi

7. Coba kamu set-utukin ada berapa tulang daun pada tubuh tumbuhan?
Jawabnya: batang lunak batang menangkung batang sejajar

8. Coba kamu berikan contoh tulang daun menjari?
Jawabnya: untuk menyerap air dari batangnya

9. Menurut kamu apa fungsi dari daun?
Jawabnya: sebagai Fotosintesis

SD

10. Coba berikan contoh tulang daun menyirip?
Jawabnya: daun sirip daun mangga

UJI AMPHIRAN & SOAL TES post-tes

Nama : Ryan / denggan

Kelas : V

Sekolah : SDN 101000 Sirumambe

1. Menurut kamu : pa saja bagian tubuh tumbuhan itu?

jawabnya : daun, batang, akar, tulipak / buah

2. Menurut kamu : pa fungsi dari akar?

jawabnya : sebagai tempat penyimpanan air dan nutrisi

3. Menurut kamu : terbagi berapa akar coba sebutkan?

jawabnya : akar gantung akar serabut akar tunggang

4. Apa kamu berikan contoh dari akar serabut?

jawabnya : kelapa

5. Apa yang dinamai sud dengan akar tunggang?

jawabnya : akar yang memiliki satu akar.

6. Apa fungsi dari batang?

jawabnya : penopang dan pemutar air dan nutrisi

7. Coba kamu sebutkan ada berapa tulang daun pada tubuh tumbuhan?

Jawabnya : tulang menyirip sejajar mengitari melengkung

8. Coba kamu berikan contoh tulang daun menjari?

Jawabnya : daun singkong

9. Menurut kamu apa fungsi dari daun?

Jawabnya : tempat masak
foto sintesis

10. Coba berikan contoh tulang daun menyirip?

Jawabnya : daun jambangan dan manggis

GO!!

AMPIRAN 6 SOAL TES post-tes

Nama : Lasti srg

Kelas : V S/D

Sekolah : S/DN sirumambe 101000

1. Menurut kamu : pa saja bagian tubuh tumbuhan itu?

Jawabnya : akar, batang, daun, bunga, buah

2. Menurut kamu : pa fungsi dari akar?

Jawabnya : menyerap air dan unsur-unsur dari tanah serta menopang batang dari tanah

3. Menurut kamu : rbagi berapa akar coba sebutkan?

Jawabnya : 3. akar serabut, bungsang, akar gantung

4. Apa saja contoh dari akar serabut?

Jawabnya : padi, jagung, rumput, kacang tanah

5. Apa yang dimat sud dengan akar tunggang?

Jawabnya : alarnya hanya satu

6. Apa fungsi dari batang?

Jawabnya : tempat mengalir air dan mineral

7. Coba kamu sebutkan ada berapa tulang daun pada tubuh tumbuhan?

Jawabnya : tulang menjari, tulang sejajar, tulang menyirip dan tulang melengkung

8. Coba kamu berikan contoh tulang daun menjari?

Jawabnya : daun singkong, daun sawit dan daun kelapa

9. Menurut kamu apa fungsi dari daun ?

Jawabnya : ~~tamab~~ ~~memasak~~ melalui Fotosintesis

10. Coba berikan contoh tulang daun menyirip?

Jawabnya : daun Rambutan

100

LAMPIRAN 14 SURAT IZIN RISET

 UMSU Unggul Cerdas Terpercaya Menjadi katalisator dalam kemajuan ilmu pengetahuan	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1915/SK/BAN-PT/AK-KP/PT/03/2022 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003 Website: https://fkip.umsu.ac.id Email: fkip@umsu.ac.id Instagram: @umsuamedan Facebook: umsumedan YouTube: umsumedan	
	Nomor : 323/IL3-AU/UMSU-02/F/2025 Lamp : --- Hal : Permohonan Izin Riset	Medan, 04 Sya'han 1446 H 03 Februari 2025 M
Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 101000 Sirumambe di Tempat		
Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr. Wb		
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :		
Nama : Isra Yumintan Siregar N P M : 2102090162 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Judul Skripsi : Pengaruh Metode <i>Fishbowl</i> terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 101000 Sirumambe		
Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin. Wassalamu'alaikum		
		
Pertinggal		
  		

LAMPIRAN 15 SURAT BALASAN RISET



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN
PADANG BOLAK TENGGARA
SDN 101000 SIRUMAMBE
DESA SIHODA-HODA

NPSN : 10206814

NSS : 101071011062

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/02/SD/2025

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 323/ II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Tanggal 03 Februari 2025 tentang Izin Mengadakan Penelitian, maka Kepala Sekolah SD Negeri 101000 Sirumambe dengan ini menerangkan mahasiswi dibawah ini :

Nama	: ISRA YUMINTAN SIREGAR
NPM	: 2102090162
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jenjang	: Strata 1 (S.I)

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 101000 Sirumambe pada tanggal 19 Februari 2025 guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Metode *Fishbowl* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di kelas IV SDN 101000 Sirumambe"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sihoda-hoda, 24 Februari 2025 Kepala Sekolah



NURHAENA HARAHAP, S.Pd
NIP. 19670720 199308 2 001p

LAMPIRAN 16 DOKUMENTASI





LAMPIRAN 17 BERITA ACARA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Isra Yumintan Siregar
 NPM : 2102090162
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Fishbowl terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
 () Lulus Bersyarat
 () Memperbaiki Skripsi
 () Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum

2. Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd

3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

LAMPIRAN 18 LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Isra Yumintan Siregar
 NPM : 2102090162
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Fishbowl* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe

sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing


Iudah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 19 BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Isra Yumintan Siregar
NPM : 2102090162
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Fishbowl* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe.

Nama Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
11/05/2025	diskusi hasil soal essay siswa		
14/04-2025	perbaiki data yang sudah dibuat di bab 4		
24/04-2025	perbaiki abstrak		
28/04/2025	bab 5, lampiran		
5/05/2025	acc sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2025
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 20 PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Isra Yumintan Siregar
 NPM : 2102090162
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Fishbowl* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Metode Fishbowl terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe*" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Mei 2025
 Yang menyatakan

Isra Yumintan Siregar
NPM. 2102090162

LAMPIRAN 21 K1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan
20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K-1

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Isra Yumintan Siregar

N P M : 2102090162

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,84

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode "Fishbowl" Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas SD Negeri 101000 Sirumambe	
	Penerapan Metode "Teams Games Tournament" Berbantuan dengan aplikasi Baamboozle Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe	
	Pengaruh Model "Snowball Throwing" Berbantuan Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2024

Hormat Pemohon,

Isra Yumintan Siregar

NPM: 2102090162

LAMPIRAN 22 K2

FORM K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan
20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isra Yumintan Siregar
NPM : 2102090162
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Metode "Fishbowl" Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dikelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Oktober 2024

Hormat Pemohon,


Isra Yumintan Siregar
Npm: 2102090162

LAMPIRAN 23 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2935/ IL3-AU//UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Isra Yuminta Siregar**
 N P M : 2102090162
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengaruh Metode *Fishbowl* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 101000 Sirumambe**

Pembimbing : **Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **19 Oktober 2025**

Medan, 16 Rabi'ul Akhir 1446 H
 19 Oktober 2024 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :
 1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



LAMPIRAN 24 BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Isra Yumintan Siregar
 NPM : 2102090162
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Fishbowl* terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
8/10/2024	Acc Judul	
10/12/2024	Perbaikan bab I	
30/12/2024	Perbaikan penulisan, revisi bab II	
9/1/2025	Revisi tabel, materi, dan media	
10/1/2025	Acc Proposal	

Medan, 10 Januari 2025

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.

LAMPIRAN 25 PENGESAHAN PROPOSAL



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Isra Yumintan Siregar
 NPM : 2102090162
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Fishbowl* terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

LAMPIRAN 26 LEMBARAN PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Isra Yumintan Siregar
 NPM : 2102090162
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Fishbowl* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe

Pada hari Rabu, tanggal 13 Januari, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 25 Januari 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 27 BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Isra Yumintan Siregar
 NPM : 2102090162
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Fishbowl* terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 101000 Sirumambe Paluta

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
8/10/2024	Acc Judul	
10/12/2024	Perbaikan bab I	
30/12/2024	Perbaikan penulisan, revisi bab II	
9/1/2025	revisi label, materi, dan media	
10/1/2025	Acc Proposal	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 10 Januari 2025

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.

LAMPIRAN 28 TURNITIN



13	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
15	123dok.com Internet Source	<1 %
16	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	<1 %
17	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
18	lp2m.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
22	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
24	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %

26	eprints.uny.ac.id Internet Source	
27	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	
28	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
29	ejurnal.univamedan.ac.id Internet Source	<1 %
30	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
31	Submitted to Universitas Tadulako Student Paper	<1 %
32	repository.umpwr.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
33	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	<1 %
34	Parikhin Parikhin. "Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Praktik Kelistrikan SMK (Studi pada SMK Sriwijaya Karangpucung)", Automotive Experiences, 2018 Publication	<1 %
35	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
36	Ralisya Shaqinah Alfajriah, Muhammad Fahri, Yono Yono. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas 3 di MI Ikhwanul Muslimin", Journal on Education, 2024 Publication	<1 %

37	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
38	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
39	id.scribd.com Internet Source	<1 %
40	Submitted to Pasundan University Student Paper	<1 %
41	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
42	bimaberilmu.com Internet Source	<1 %
43	e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
44	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
45	Marissa Tude, Ivonne S Saerang, Joubert B Maramis. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022 Publication	<1 %
46	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	<1 %
47	Patma Sopamena, Syafruddin Kaliky, Nurlaila Sehuwaky, Kasliyanto Kasliyanto, Fahruh Juhaevah. "STUDENT THINKING PROCESS IN	<1 %

SOLVING MATHEMATICAL PROBLEMS BASED ON APOS*, MATEMATIKA DAN PEMBELAJARAN, 2021

Publication

48

journal.formosapublisher.org

Internet Source

<1 %

49

eprints.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

50

Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar

Unpublished Paper

<1 %

51

www.jptam.org

Internet Source

<1 %

52

Daniansah Daniansah, Kosasih Kosasih, Dety Mulyanti, "Implementasi Manajemen Pendidikan Holistik dan Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi di Kober Panatul Muhtadin Cijeunging Ciamis dan Kober Nuurul Qur'an Tasikmalaya)", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2024

Publication

<1 %

53

Sri Wardatul Janah, Dewi Surani, Ade Fricticarani, "Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Lumio By Smart Pada Mata Pelajaran Aplikasi Pengolah Angka Dalam Meningkatkan Pola Pikir Kritis Siswa di Kelas VII MTs Al-Khairiyah Pipitan", Journal on Education, 2023

Publication

<1 %

54

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

55	Muchammad Alfien Ananta, Noly Shofiyah. "Uno Card Game Media Improves Student Learning on Solar System Material", JICTE (Journal of Information and Computer Technology Education), 2024 Publication	<1 %
56	www.gramedia.com Internet Source	<1 %
57	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
58	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
59	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
61	ejournal.sidyanusa.org Internet Source	<1 %
62	eprints.bbg.ac.id Internet Source	<1 %
63	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
64	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
65	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	<1 %
66	Puput Novira, Elin B Somantri, Sri Nugroho Jati. "PENGARUH METODE EKSPERIMEN TEMA GEJALA ALAM TERHADAP PENGETAHUAN ANAK KELOMPOK B1 DI TAMAN KANAK-	<1 %

**KANAK NEGERI PEMBINA PONTIANAK BARAT",
Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia
Dini, 2019**
Publication

67	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
68	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
69	Submitted to Swinburne University of Technology Student Paper	<1 %
70	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
71	Eko Febri Syahputra Siregar, Suci Perwita Sari, Baihaqi Siddik Lubis, Ismail Hanif Batubara. "Pengaruh Breakout Room Aplikasi Zoom terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD pada Perkuliahan dalam Jaringan", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
72	Seli Marselina, Yulia Suriyanti, Avelius Dominggus Sore. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL TAKE AND GIVE SMP NEGERI 1 KETUNGAU HILIR", JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2018 Publication	<1 %
73	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	<1 %
74	repository.stieipwija.ac.id Internet Source	<1 %
75	digilib.uir.ac.id Internet Source	<1 %

76	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
77	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
78	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
79	vdocuments.mx Internet Source	<1 %
80	hendraberpikir.blogspot.com Internet Source	<1 %
81	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
82	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
83	repository.unida.ac.id Internet Source	<1 %
84	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
85	eprints.unimudasorong.ac.id Internet Source	<1 %
86	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
87	uap.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
88	www.efka.utm.my Internet Source	<1 %
89	Karunia Santi. "Metode dalam Pembelajaran", Thesis Commons, 2022 Publication	<1 %

- 90 Mela rafika Yuliandari, Aditya Eska Wardana, Sukma Wijayanto. "Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Canva terhadap kemampuan berpikir kritis siswa", Borobudur Educational Review, 2023
Publication <1%
- 91 Mira Pebriani. "PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 1 Pagaralam)", Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 2021
Publication <1%
- 92 Muhammad Rafli, Agustina Arisanty, Seri Hartati. "Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar", Journal of Sustainable Education, 2025
Publication <1%
- 93 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source <1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

LAMPIRAN 29**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Data Pribadi**

Nama : Isra Yumintan Siregar
 NPM : 2102090162
 TTL : Sihoda-hoda, 24 September 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Sihoda-hoda, Kecamatan Padang Bolak Tenggara,
 Kabupaten Padang Lawas Utara
 Anak ke : 3 dari 4 Bersaudara

**2. Data Orang Tua**

Ayah : H. Jabaluddin Siregar, S.Pd.I
 Ibu : Hj. Nurhayati Harapah, S.Pd.I
 Alamat : Desa Sihoda-hoda, Kecamatan Padang Bolak Tenggara,
 Kabupaten Padang Lawas Utara

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2009-2015 : SDN 101000 Sirumambe Paluta
 Tahun 2015-2018 : MTs Pesantren Al- Ansor Padang Sidempuan
 Tahun 2018-2021 : MAS Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung
 Tahun 2021-2025 : Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah
 Sumatera Utara